BLU PROMiSe

Profesional, Melayani, Bersinergi

Laporan Kinerja 2020

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan bimbinganNya, sehingga Universitas Negeri Padang (UNP) mampu menyusun dokumen Laporan Kinerja Tahun 2020. Laporan kinerja ini merupakan bentuk ketaatan institusi dalam mengimplementasikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan juga berfungsi sebagai bahan evaluasi kinerja pelaksanaan Renstra dan Rencana Bisnis Anggaran Universitas Negeri Padang untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan arah kebijakan serta penyusunan perencanaan program dan penganggaran tahun berikutnya.

Secara umum mekanisme penyusunan laporan kinerja tetap mempedomani peraturan dan perundang-undangan yang berlaku Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan danKebudayaan, khususnya Pasal 17 terkait penyampaian Laporan Kinerja. Selain itu, dalam penyusunan laporan kinerja ini juga mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Format Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Negeri Padang tahun 2020 mengacu kepada mekanisme penyusunan laporan kinerja dan reviu laporan kinerja yang dikeluarkan oleh Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal Kemendikbud.

Mudah-mudahan Laporan Kinerja ini bermanfaat bagi semua pihak terutama pemberi mandat, *stakeholders*, dan pihak-pihak lain yang membutuhkan dan berkepentingan.

Padang, Januari 2021
Rektor,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG REKTOR

Prof. Ganefri, Ph.D
NIP. 196312171989031003

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan ini disampaikan dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja Universitas Negeri Padang (UN) Tahun 2020 sebagai instansi pemerintah sesuai dengan amanah Undang-undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Sementara itu, di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Akuntabilitas Kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review laporan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sistematika penyusunan laporan kinerja UNP tahun 2020 mengacu kepada mekanisme penyusunan laporan kinerja dan reviu laporan kinerja yang dikeluarkan oleh Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal Kemendikbud.

Hasil pengukuran indikator utama pada perjanjian kinerja UNP, secara umum memperlihatkan capaian atau realisasi melebih target untuk tahun 2020. Dari tiga sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi dengan 8 IKU, hanya indicator kesiapan erja lulusan yang tidak mencapai target. Pencapaian indikator kinerja sasaran strategis diuraikan sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis (SS 1): Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu kesiapan kerja lulusan dan mahasiswa di luar kampus. IKU kesiapan kerja lulusan memiliki capaian 44,34% masih jauh dari taget yang ditetapkan 80%. Untuk IKU mahasiswa di luar kampus memiliki target 30%, pada tahun 2020 capaian IKU ini adalah 58,11% melebihi target kinerja yang ditetapkan oleh Kemendikbud.

2. Sasaran Strategis (SS 2): Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Kemitraan Program Studi, Pembelajaran dalam Kelas, dan Akreditasi Internasional. Untuk kemitraan program studi, capaian pada IKU ini adalah 87,67% melebihi target 50%. IKU pembelajaran dalam kelas mencapai 51,53% melebih target 35% yang ditetapkan. Untuk IKU akreditasi internasional memiliki target 5 % dan capaian UNP pada tahun 2020 adalah 5.48%.
3. Sasaran Strategis (SS 3): Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu dosen di luar kampus, kualifikasi dosen, dan penerapan riset dosen. Capaian IKU Dosen di luar kampus adalah 23,94% melebihi target 20%. IKU kualifikasi dosen mencapai 82,15% melebih target 40% yang ditetapkan. Untuk IKU penerapan riset dosen memiliki target 0,15 dan capaian UNP pada tahun 2020 adalah 4,55, seperti pada Gambar 1.

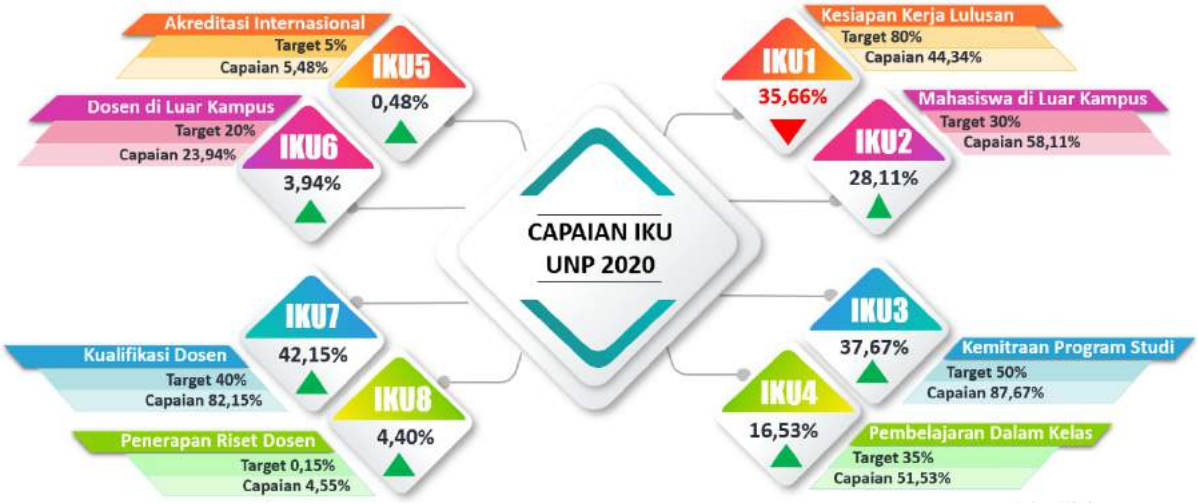

Gambar 1. Capaian IKU Tahun 2020

Ada beberapa catatan dan perbaikan kinerja yang perlu menjadi perhatian UNP di masa datang. Pertama, untuk sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, kesiapan kerja lulusan kerja masih belum baik. Rata-rata gaji yang diterima oleh lulusan dari lembaga tempat kerja lebih rendah dari 1,2 kali UMR dan mayoritas bekerja sebagai guru honorer atau di perusahaan kecil dalam negeri. Kedua, untuk meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, semua indicator dapat dicapai dengan baik. Namun untuk kemitraan progam studi, sebagain besar

mitra berasal dari PT dan Lembaga dalam negeri. Untuk itu, perlu penguatan kerja sama dengan Lembaga bereputasi internasonal untuk mewujudkan visi UNP menjadi universitas unggul dan bermartabat di Asia. Di samping itu, program studi yang tersertifikasi/ terakreditasi secara internasional baru 5,48%. Ketiga, untuk sasaran strategis meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dalam hal kaulifikasi dosen, jumlah dosen berkualifikasi doktor masih belum terlalu tinggi dan perlu ditingkatkan. Di samping itu, belum banyak dosen UNP yang menjadi sebagai praktisi di dunia industry dan dunia kerja. Untuk serapan anggaran, anggaran UNP belum terserap sampai 100% karena beberapa faktor diantaranya efisiensi nilai kontrak, pembatalan kegiatan karena pandemic covid-19.

Beberapa strategi juga perlu dikemukan untuk mengatasi berbagai pemasalahan dan keterbatasan pada capaian kinerja di tahun 2020. Untuk memastikan kondisi lulusan perlu dilakukan system tracer study dengan jumlah data yang presentatif. Salah satu caranya adalah dengan melibatkan alumni dalam kegiatan tracer study melalui ikatan alumni. Di samping itu, perlu penyempurnaan kurikulum yang mendukung pelaksanaan program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar. Untuk meningkatkan kualifikasi dosen, UNP akan mencanangkan zero magister untuk kualifikasi dosen UNP pada tahun 2026. Untuk mewujudkan program tersebut, UNP mendorong dosen untuk study lanjut dan memberikan beasiswa bagi dosen UNP yang tidak mendapatkan beasiswa dari Lembaga lain. Untuk menigkatkan kualitas pelaksanaan tridharma, UNP akan memperkuat kerjasama dengan mitra strategis dan bereputasi internasional terutama dari PT QS100. Melalui beberapa program strategis ini, diharapkan UNP dapat mewujudkan visinya untuk menjadi universitas unggul dan bermartabat di Asia.

Pada tahun 2020 UNP mengelola anggaran sebanyak Rp. 397.642.254.000,- yang berasal dari dua sumber dana yaitu Rupiah Murni (RM), digunakan untuk belanja pegawai, operasional dan pemeliharaan kantor, serta Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN); dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Selama tahun 2020 ini, UNP melakukan sepuluh (10) kali revisi anggaran, baik itu

revisi dalam pagu anggaran tetap, maupun revisi dalam pagu anggaran berubah, berupa pengurangan pagu BOPTN, penambahan pagu belanja pegawai, serta penambahan pagu PNBP BLU dalam ambang batas. UNP telah tiga kali melakukan revisi penambahan dalam ambang batas dengan total penambahan pagu sebesar Rp. 47.633.313.000,-. Disamping itu, UNP juga melakukan revisi untuk penggunaan saldo awal dengan anggaran Rp. 10.720.000.000,- Pada akhir tahun 2020, total anggaran UNP berjumlah Rp. 451.432.590.000,- . Dari total anggaran sebesar Rp. 451.432.590.000,- UNP mampu merealisasi anggaran sebesar Rp. 441.463.139.047,- atau sekitar 97,79%.

Revisi penggunaan saldo awal dilakukan untuk penyediaan anggaran rehabilitasi laboratorium dan pengadaan peralatan laboratorium bagi program studi yang akan mengajukan akreditasi/sertifikasi internasional. Adapun revisi penambahan pagu dalam ambang batas dilakukan untuk penambahan anggaran remunerasi, serta penyediaan anggaran untuk kegiatan-kegiatan baru seperti persiapan penyusunan proposal PTN-BH, persiapan visitasi AUN-QA, pendaftaran untuk akreditasi internasional ASIIN, pengadaan bulk package internet untuk perkuliahan daring, dan sebagainya.

Realisasi anggaran UNP di tahun 2020 sebesar 97,79%. Anggaran yang tidak terealisasi berasal dari: 1) belanja pegawai, karena ada pegawai yang pensiun dan meninggal dunia, keterlambatan penerbitan SK PNS; 2) belanja modal, karena sisa dana kontrak hasil lelang pekerjaan fisik dan pengadaan barang, adanya pembatalan proses pengadaan barang yang disebabkan karena barang yang tidak tersedia, atau berada di luar negeri, yang tidak bisa diproses karena pandemi covid-19; 3) belanja barang, karena ada pembatalan kegiatan yang sudah direncanakan, dan sisa anggaran dari kegiatan. Pada kondisi ini, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan realisasi anggaran di tahun depan, yaitu; 1) segera melakukan revisi terhadap sisa dana hasil lelang pengadaan barang dan jasa, 2) segera melakukan revisi terhadap kegiatan-kegiatan yang tidak mungkin dilaksanakan, 3) melakukan optimalisasi sisa anggaran kegiatan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
IKHTISAR EKSEKUTIF ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR GRAFIK ..... **x**
DAFTAR TABEL LAMPIRAN ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Gambaran Umum 1
B. Dasar Hukum 2
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi 4
D. Isu Strategis 19
BAB II PERENCANAAN KINERJA **23**
A. Tujuan Organisasi 23
B. Perjanjian Kinerja 27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA **31**
A. Capaian Kinerja 31
1. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Perguruan Tinggi 31
2. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi 32
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran 36
4. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi 49
B. Realisasi Anggaran 59
BAB IV PENUTUP **65**
LAMPIRAN **85**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Tahun 2020 23

Tabel 2.2 Target Fisik dan Anggaran Tahun 2020 Dipa Awal 24

Tabel 2.3 Catatan Revisi Anggaran UNP Tahun 2020 25

Tabel 2.4 Target Fisik dan Anggaran Tahun 2020 Dipa Terakhir (Revisi 10) 26

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Rektor Tahun 2020 28

Tabel 3.1 Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2020 60

Tabel 3.2 Realisasi Anggaran per Output Tahun 2020 60

Tabel 3.3 Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020 61

Tabel 3.4 Neraca Keuangan UNP per 31 Desember 2020 dan 2019 63

Tabel 4.1 Ringkasan Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Periode Perkembangan UNP 1
Gambar 1.2 Fakultas di Universitas Negeri Padang..... 2
Gambar 1.3 Fungsi Biro Akademik dan Kemahasiswaan 8
Gambar 1.4 Fungsi Biro Umum dan Keuangan 9
Gambar 1.5 Fungsi Biro Perencanaan Administrasi Kerjasama dan Hubungan Masyarakat 11
Gambar 3.1 Sasaran Strategis Perjanjian Kinerja Tahun 2020 31
Gambar 3.2 Target dan capaian kesiapan kerja lulusan tahun 2020 33
Gambar 3.3 Kesiapan Kerja Lulusan 34
Gambar 3.4 Kegiatan mahasiswa di luar kampus 35
Gambar 3.5 Mahasiswa di Luar Kampus 36
Gambar 3.6 Capain Kinerja Kemitraan Program Studi UNP..... 38
Gambar 3.7 Jumlah Prodi dan Capaian Kemitraan Prodi di UNP Tahun 2020..... 38
Gambar 3.8 Penyerahan Beasiswa CSR dari Bank Nagari Kepada Mahasiswa Universitas Negeri Padang..... 39
Gambar 3.9 *Brenchmarking* dan *Preparing* Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Patah, Palembang dan UIN Syarif Hidayatullah..... 40
Gambar 3.10 Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara UNP dengan Pemerintahan Kabupaten Pesisir Selatan..... 40
Gambar 3.11 Penandatanganan MoU antara Universitas Negeri Padang, UNM dan UNNES 41
Gambar 3.12 Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara BNN Propinsi Sumatera Barat dengan Perguruan Tinggi..... 41
Gambar 3.13 Penandatanganan MoU antara UNP dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Pariwisata Maestro Indonesia dan Penandatanganan MoA Antara FPP UNP dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Pariwisata Maestro Indonesia..... 42
Gambar 3.14 Target dan Capaian Pemelajaran dalam Kelas pada Prodi di UNP..... 43
Gambar 3.15 Target dan Capaian Kinerja UNP Bidang Pembelajaran dalam Kelas..... 44
Gambar 3.16 Upacara Pembukaan Visitasi Daring AUN-QA 46
Gambar 3.17 Upacara Pembukaan Visitasi Daring AUN-QA 2..... 46
Gambar 3.18 Capaian Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti MBKM..... 48
Gambar 3.19 Persentase Jumlah Prodi yang Menerapkan Merdeka Belajar..... 49

Gambar 3.20 Indikator utama Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi..... 49
Gambar 3.21 Kinerja dosen UNP di luar kampus..... 50
Gambar 3.22 Target dan capaian dosen berkegiatan di luar kampus..... 51
Gambar 3.23 Kualifikasi dosen UNP tahun 2020..... 52
Gambar 3.24 Target dan capaian kualifikasi dosen UNP..... 52
Gambar 3.25 Persentase Dosen Berkualifikasi S3..... 53
Gambar 3.26 Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik..... 53
Gambar 3.27 Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala..... 53
Gambar 3.28 Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar..... 53
Gambar 3.29 Rasio jumlah penerapan riset terhadap jumlah dosen..... 55
Gambar 3.30 Target dan capaian jurnal bereputasi terindeks global..... 56
Gambar 3.31 Target dan capaian jumlah HKI..... 57
Gambar 3.32 Target dan capaian jumlah prototipe industri..... 58
Gambar 3.33 Target dan capaian produk inovasi..... 58

A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), yang lahir dari kebijakan perluasan mandat *(wider mandate)* Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan seluruh Indonesia. Sejak didirikan tanggal 23 Oktober 1954, UNP mengalami perubahan nama, tempat, kedudukan, status serta program-program studi. Perubahan yang dilalui UNP dapat diklasifikasikan dalam tujuh periode, yang terlihat dalam Gambar 1.1 berikut.

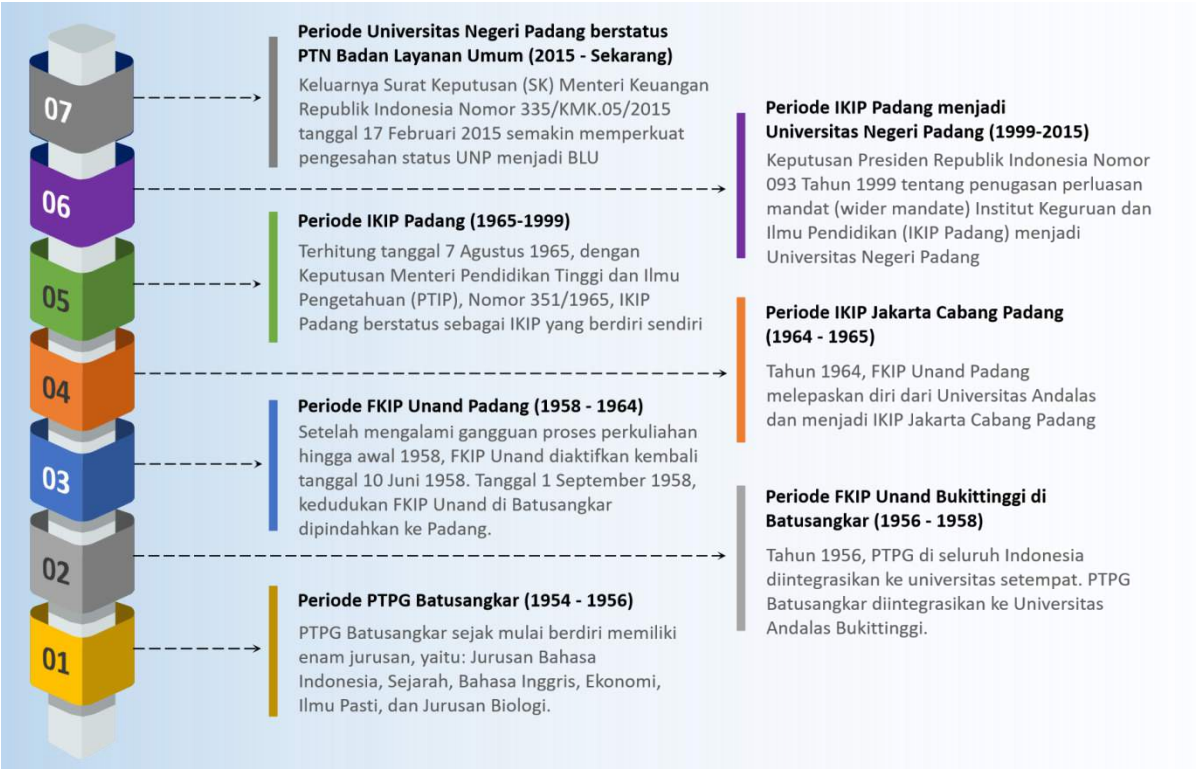

Gambar 1.1. Periode Perkembangan UNP

Salah satu bukti pengembangan kelembagaan adalah berkembangnya Jurusan Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ilmu-ilmu Sosial menjadi Fakultas Ekonomi dengan enam program studi yaitu Magister Manajemen (MM), Magister Ilmu Ekonomi, Pendidikan Ekonomi, Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akutansi. Begitu juga pada Fakultas Teknik, mengajukan jurusan manajemen perhotelan menjadi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan dengan 5 program studi, yaitu: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Tata Busana, Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Tata Boga, dan Manajemen Perhotelan.

Perkembangan ini menjadikan UNP memiliki delapan Fakultas dan satu Program Pascasarjana. Di samping itu, melalui Surat Keputusan Rektor No. 44/UN35/KP/2012 tentang Penyelenggaraan Program Studi S2 dan S3 di UNP, diberikan kesempatan kepada fakultas dan program studi untuk mengembangkan pendidikan Pascasarjana yang bersifat monodisiplin dan oligodisiplin di fakultas masing-masing tanpa harus bergabung dengan Program Pascasarjana UNP yang membina program multidisiplin.

Sejauh ini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial, dan Fakulutas Bahasa dan Seni telah merespon hal tersebut dengan baik. Meskipun demikian, Program Pasca sarjana UNP tetap memiliki tanggungjawab di bidang penjaminan mutu *(quality assurance)* penyelenggaraan program pascasarjana. Fakultas yang ada di UNP berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 10 tahun 2015 pada pasal 51 UNP mempunyai delapan fakultas dan satu program Pascasarjana setara fakultas, terlihat dalam Gambar 1.2.

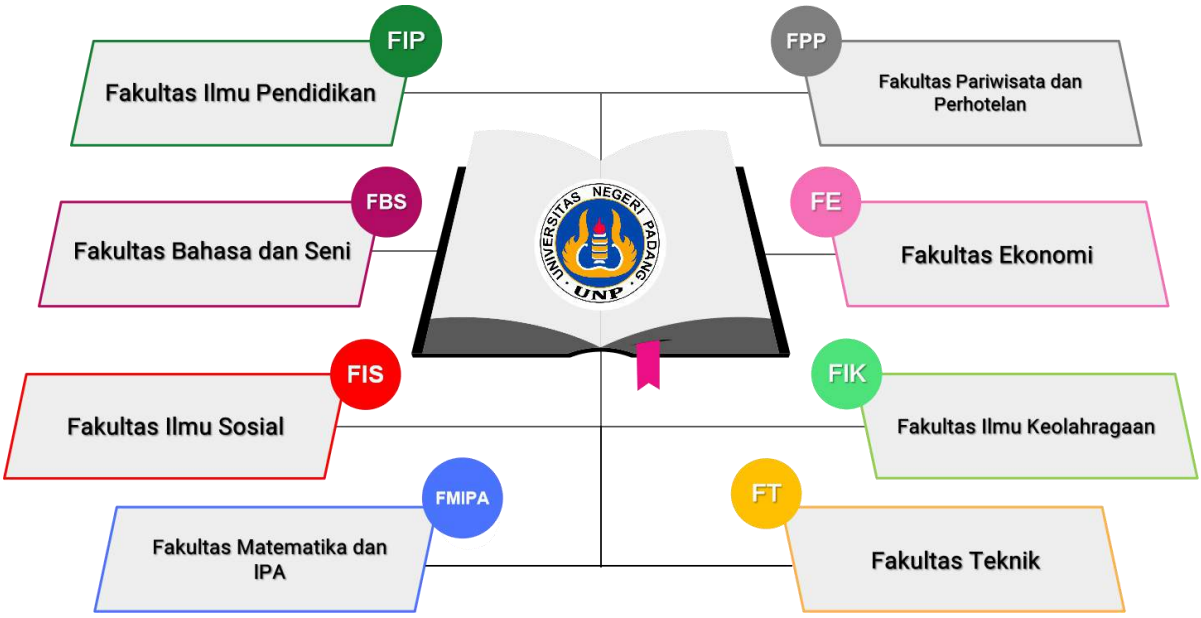

Gambar 1.2. Fakultas di Universitas Negeri Padang

Pengembangan kelembagaan juga ditandai dengan dialihkannya pengelolaan Sekolah Pembangunan dari Yayasan KORPRI menjadi Sekolah Laboratorium Universitas Negeri Padang. Sekolah ini terdiri dari Pendidikan Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

B. Dasar Hukum

1. Undang Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan

Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;

2. Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang APBN No. 41 Tahun 2008 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2009;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
5. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per 51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
6. Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
7. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
10. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Permenpan dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Keputusan Menteri Keuangan RI No. 335 tahun 2015 tentang Penetapan Universitas Negeri Padang Sebagai Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum;
14. Keputusan Menristekdikti RI No. 67 tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Padang;
15. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.12 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019;
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.9 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
19. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI dilingkungan Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
20. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024; dan
21. Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 565/UN35/PR/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi di lembaga Universitas Negeri Padang disusun berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNP. Keputusan ini kemudian diubah terakhir kali melalui Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2015. Berdasarkan keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tersebut, maka Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNP memiliki organ yang terdiri atas Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal (SPI), dan Dewan Pertimbangan (Struktur Organisasi dan Tata Kelola UNP seperti pada gambar 1.2 di akhir BAB ini).

1. Senat

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

2. Rektor

Prof. Ganefri, Ph.D.

Rektor adalah pimpinan universitas yang dipilih oleh anggota senat pada rapat senat dan Mendikbud untuk masa jabatan 4 tahun. Pada periode tahun 2020 - 2024 UNP dipimpin oleh Prof. Ganefri, Ph.D. sebagai rektor.

Rektor mempunyai tugas dan wewenang:

a. Menyusun Statuta beserta perubahannya untuk diusulkan kepada Menteri;
b. Menyusun kode etik sivitas akademika untuk di usulkan kepada Senat;
c. Menyusun dan/atau mengubah rencana pengembangan jangka panjang 25 (dua puluh lima) tahun UNP;
d. Menyusun dan/atau mengubah rencana strategis 5 (lima) tahun UNP;
e. Menyusun dan/atau mengubah rencana kerja tahunan (RKT) rencana operasional UNP;
f. Mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan UNP;
g. Mengangkat dan/atau memberhentikan Wakil Rektor dan pimpinan unit di bawah Rektor berdasarkan ketentuan peraturan perundang- undangan;
h. Menjatuhkan sanski kepada sivitas akademika yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika, dan atau peraturan akademik berdasarkan rekomendasi Senat;
i. Menjatuhkan sanksi kepada Dosen dan Tenaga Kependidikan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
j. Membina dan mengembangkan pendidik dan Tenaga Kependidikan;
k. Menerima, membina, dan memberhentikan Mahasiswa;
l. Mengelola Anggaran UNP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
m. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang handal yang mendukung pengelolaan tridharma perguruan tinggi, akuntansi dan keuangan, kepersonaliaan, kemahasiswaan, dan kealumnian;
n. Menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan UNP kepada Menteri;
o. Mengusulkan pengangkatan profesor kepada Menteri;

p. Membina dan mengembangkan hubungan UNP dengan alumni, Pemerintah pusat, pemerintah daerah, pengguna hasil kegiatan tridharma perguruan tinggi, dan masyarakat; dan

q. Memelihara keamanan dan ketertiban kampus serta kenyamanan kerja Untuk menjamin kelancaran kegiatan Tridharma perguruan tinggi.

Untuk menjalankan fungsinya, Rektor dibantu oleh Wakil Rektor, Biro, Fakultas dan Pascasarjana, Lembaga, dan Unit Pelaksana Teknis.

1) Wakil Rektor

Wakil Rektor memiliki peran dan tanggung jawab seperti berikut:

a) Wakil Rektor I

Wakil Rektor Bidang Akademik bertugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Rektor dapat menunjuk Pembantu Rektor I sebagai Pelaksana Harian apabila berhalangan. Pada periode tahun 2020-2024 Wakil Rektor I dijabat oleh Dr. Refnaldi, M.Lit.

Dr. Refnaldi, M.Lit.

b) Wakil Rektor II

Ir. Syahril, M.Sc, Ph.D.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan, bertugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, administrasi umum, keuangan dan kepegawaian. Pada periode tahun 2020 - 2024 Wakil Rektor II dijabat oleh Ir. Syahril, M.Sc, Ph.D.

c) Wakil Rektor III

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang selanjutnya disebut Wakil Rektor III, bertugas mambantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan mahasiswa, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa. Pada periode tahun 2020 - 2024 Wakil Rektor III dijabat oleh Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D.

Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D.

d) Wakil Rektor IV

Prof. Dr. Yasri, MS.

Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi yang selanjutnya disebut Wakil Rektor IV, bertugas mambantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kerjasama dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi. Pada periode tahun 2020 - 2024 Wakil Rektor IV dijabat oleh Prof. Dr. Yasri, MS.

2) Biro

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi UNP yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan UNP. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Rektor. Biro dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya. Biro terdiri atas Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK); Biro Umum dan Keuangan (BAU); dan Biro Perencanaan, Administrasi Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat (BPAKHM).

a) Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK)

Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) adalah unsur pembantu pimpinan di bidang akademik, pembinaan kemahasiswaan dan alumni yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor, dipimpin oleh seorang Kepala. BAK dalam menjalankan tugas memberikan layanan di bidang akademik dan kemahasiswaan

sebagaimana dimaksud mempunyai fungsi seperti Gambar 1.3 berikut.

Gambar 1.3. Fungsi Biro Akademik dan Kemahasiswaan

BAK terdiri dari 2 (dua) Bagian dan masing-masing memiliki 2 (dua) Subbagian yaitu:

(a) Bagian Akademik, meliputi:

Subbagian Pendidikan dan Evaluasi, mempunyai tugas melakukan pemberian layanan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan serta penyusunan kebutuhan dan pengaturan penggunaan sarana pendidikan.

Subbagian Registrasi dan Statistik, mempunyai tugas melakukan administrasi penerimaan mahasiswa baru, registrasi, pengolahan data, dan penyusunan statistik mahasiswa.

(b) Bagian Kemahasiswaan,

Subbagian Minat, Bakat, Penalaran, dan Informasi Kemahasiswaan, mempunyai tugas melakukan pembinaan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa dan administrasi kegiatan kemahasiswaan serta informasi pengembangan kemahasiswaan, dan

Subbagian Kesejahteraan Mahasiswa dan alumni, mempunyai tugas melakukan administrasi kegiatan mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa, dan pengelolaan jurnal kemahasiswaan serta penyusunan dan pengolahan data, dan penyusunan statistik alumni serta fasilitasi alumni.

b) Biro Umum dan Keuangan (BUK)

Biro Umum dan Keuangan (BUK) merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi umum dan keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada

Rektor, dipimpin oleh seorang Kepala. BUK mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggan, hukum, ketatalaksanan dan pengelolaan barang milik negara. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut BUK mempunyai fungsi seperti Gambar 1.4 berikut.

Gambar 1.4. Fungsi Biro Umum dan Keuangan

BUK terdiri dari 3 (tiga) Bagian dengan 9 (sembilan) Subbagian, yaitu,

(a) Bagian Keuangan, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan dan akuntansi di lingkungan UNP. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Bagian Keuangan dibantu oleh tiga sub bagian yaitu:

	Subbagian Anggaran Non Penerimaan Negara Bukan Pajak yang bertugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban anggaran nonpenerimaan negara bukan pajak;
	Subbagian Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak yang bertugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggung jawaban anggaran penerimaan negara bukan pajak
	Subbagian Akuntansi dan Pelaporan yang bertugas melakukan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan.

(b) Bagian Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Bagian Kepegawaian mempunyai fungsi:

- Penyusunan formasi dan rencana pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan;

- Pelaksanaan pengadaan, pengangkatan, kepangkatan dan mutasi lainnya;
- Pelaksanaan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan;
- Pelaksanaan urusan disiplin dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan;
- Pelaksanaan administrasi kepegawaian;

Dalam bagian ini terdapat dua subbagian yaitu:

Subbagian Pendidik mempunyai tugas melakukan penyusunan formasi dan rencana pengembangan serta pengadaan, pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, pemberhentian, dan administrasi kepegawaian pendidik dan tenaga penunjang akademik; dan

Subbagian Tenaga Kependidikan mempunyai tugas melakukan penyusunan formasi dan rencana pengembangan serta pengadaan, pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, pemberhentian, dan administrasi kepegawaian tenaga kependidikan

(c) Bagian Umum, Hukum, dan Barang Milik Negara, mempunyai tugas melaksanakan urusan hukum, ketatalaksanaan, pengelolaan barang milik negara, ketatausahaan, keprotokolan, dan kerumahtanggan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Bagian Umum, Hukum, dan Barang Milik Negara mempunyai fungsi:

- Pelaksanaan penyusunan peraturan perundang-undangan dan layanan hukum;
- Pelaksanaan urusan organisasi dan tatalaksana;
- Pelaksanaan pengelolaan ketatusahaan;
- Pelaksanaan keprotokolan; dan
- Pelaksanaan urusan kerumahtanggan.

Bagian dari biro ini dibantu oleh empat subbagian yaitu:

Subbagian Hukum dan Tata Laksana mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan peraturan perundang-undangan, layanan hukum, organisasi, dan tata laksana

Subbagian Barang Milik Negara mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, inventarisasi, dan penghapusan barang milik negara

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keprotokolan, dan layanan pimpinan. dan

Subbagian Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan kerumahtanggaan

c) Biro Perencanaan, Administrasi Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPAKHM)

Biro Perencanaan Administrasi Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPAKHM) adalah unsur pembantu pimpinan di bidang Perencanaan, Pengembangan Kerjasama dan Hubungan Masyarakat yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. BPAKHM dipimpin oleh seorang Kepala. BPAKHM dalam melaksanakan tugas melaksanakan perumusan rencana, kerjasama, dan humas mempunyai fungsi seperti Gambar 1.5.

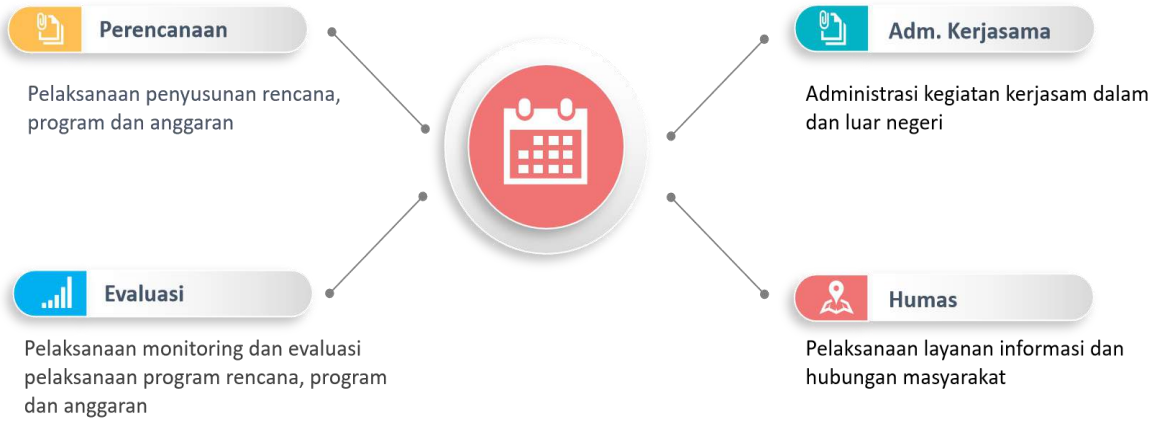

Gambar 1.5. Fungsi Biro Perencanaan Administrasi Kerjasama dan Hubungan Masyarakat

BPAKHM terdiri dari 2 (dua) Bagian dengan 4 (empat) Subbagian, yaitu:

(a) **Bagian Perencanaan**, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan rencana dan program, anggaran serta evaluasi dan penyusunan laporan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bagian Perencanaan mempunyai fungsi:

- Penyusunan rencana pengebangan UNP;

- Penyusunan Program dan Anggaran;
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program dan anggaran; dan
- Penyusunan laporan pelaksanaan rencana, program dan anggaran.

Bagian perencanaan didukung oleh dua subbagian yaitu:

Subbagian Perencanaan dan Penganggaran mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana pengembangan UNP, dan bahan rencana, program, dan anggaran; dan

Subbagian Evaluasi Pelaksanaan Program mempunyai tugas melakukan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan rencana, program, dan anggaran

(b) Bagian Administrasi Kerjasama dan Humas, mempunyai tugas melaksanakan pengembangan kerjasama, serta pemberian layanan informasi, publikasi dan hubungan masyarakat. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bagian Administrasi kerjasama dan Humas mempunyai fungsi:

- Pelaksanaan kegiatan kerjasama dalam negeri;
- Koordinasi pelaksanaan kegiatan kerjasama dalam negeri;
- Pelaksanaan administrasi kegiatan kerjasam dalam dan luar negeri;
- Pemberian layanan informasi dan dokumentasi;
- Pelaksaanaan publikasi; dan
- Pelaksanaan hubungan masyarakat.

Bagian Administrasi Kerjasama dan Hubungan Masyarakat mempunyai dua subbagian yaitu:

Subbagian Administrasi Kerja Sama mempunyai tugas melakukan administrasi kegiatan kerja sama dalam dan luar negeri serta koordinasi dan pelaksanaan kerja sama dalam negeri dan luar negeri.

Subbagian Hubungan Masyarakat, mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan layanan informasi dan dokumentasi, serta penyiapan bahan publikasi, peliputan kegiatan UNP dan Hubungan Masyarakat.

3) Fakultas

Fakultas adalah unsur pelaksana akademik UNP yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UNP yang berada di bawah rektor yang dipimpin oleh seoarang dekan yang bertanggung langsung kepada rektor. Dekan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, dan administrasi fakultas. Dalam melaksanakan tugasnya Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan, yaitu :

a) Wakil Dekan Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Wakil Dekan I, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
b) Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Umum, dan Keuangan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan II, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan dan administrasi umum dan sistem informasi.
c) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan III, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, fakultas mempunyai fungsi sebagai berikut.

a) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas;
b) Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
d) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
e) Pelaksanaan urusan tata usaha.

Fakultas terdiri dari: (1) Dekan dan Wakil Dekan, (2) Senat Fakultas, (3) Jurusan Laboratorium/Bengkel/Studio, (4) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen, dan (5) Bagian Tata Usaha.

Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi serta

pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Jurusan dapat menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional bidang kependidikan dan/atau non kependidikan. Penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional pada jurusan ditunjang dengan laboratorium/studio. Laboratorium/Bengkel/Studio sebagai perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan pada Fakultas dipimpim oleh seorang tenaga fungsional yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu, serta bertanggung jawab langsung kepada Dekan.

Laboratorium/Bengkel/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas. Penambahan dan penutupan jumlah laboratorium/bengkel/studio pada setiap fakultas ditetapkan oleh Keputusan Rektor.

Kelompok jabatan fungsional dosen adalah kelompok pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen bertanggung jawab kepada dekan melalui ketua jurusan. Dosen terdiri atas dosen biasa, dosen luar biasa, dan dosen tamu. Jenis dan jenjang kepangkatan dosen tersebut diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undagan yang berlaku.

Untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan akademik atau profesional di fakultas didukung oleh bagian tata usaha yang bertugas untuk melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara dan pelaporan dilingkungan Fakuultas. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut bagian tata usaha mempunyai fungsi sebagai berikut.

a) Pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program dan anggaran;
b) Pelaksanaan urusan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas;
c) Pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Fakultas;
d) Pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Fakultas;

e) Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan Fakultas;

f) Pelaksanaan pengeolaan data Fakultas; dan

g) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Fakultas.

4) Program Pascasarjana

Program Pascasarjana adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UNP yang berada di bawah Rektor, dipimpin oleh seorang direktur yang bertanggung jawab langsung kepada rektor. Direktur Pascasarjana mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin. Dalam menjalankan tugasnya Direktur dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Direktur, yaitu : (1) Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang disebut Wakil Direktur I yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta urusan kemahasiswaan dan alumni dan kerjasama di lingkungan Pascasarjana, (2) Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Umum, dan Keuangan yang disebut Wakil Direktur II yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, sistem informasi, kepegawaian dan sarana prasarana.

Program Pascasarjana terdiri atas: direktur dan wakil direktur, dan subbagian tata usaha. Subbagian tata usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, kerjasama, sistem informasi dan pengelolaan Barang Milik Negara di lingkungan Pascasarjana.

Subbag tata usaha tersebut, secara fungsional bertanggung jawab langsung kepada Direktur, dan secara administratif bertanggung jawab kepada Kepala Biro Akademik, dan Kemahasiswaan.

5) Lembaga

a) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UNP di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di bawah Rektor. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dipimpin oleh seorang Ketua yang

bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Ketua dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menyelenggarakan tugasnya tersebut, Lembaga Penelitian mempunyai fungsi:

(1) penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
(2) pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
(3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
(4) koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
(5) pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
(6) pelaksanaan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/ atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
(7) pemantaun dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
(8) pelaksanaan urusan administrasi lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Pusat, Bagian Tata Usaha, dan kelompok jabatan fungsional. Pusat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian/pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya.

Pusat dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian/ pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya tersebut dapat menunjuk dosen/ tenaga fungsional lainnya sebagai koordinator. Pembentukan dan Penutupan Pusat diakukan oleh Rektor sesuai dengan kebutuhan.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggan, dan pengelolaan barang milik negara serta penyusunan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bagian Tata Usaha Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dipimpin oleh seorang Kepala. Kepala Bagian Tata Usaha bertanggung jawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian

Masyarakat melalui Sekretaris Lembaga. Untuk menyelenggarakan tugasnya Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi:

(1) pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran;
(2) pengumpulan dan pengolahan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
(3) pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
(4) pemberian layanan informasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
(5) pelaksanaan urusan perolehan hak kekayaan intelektual (HKI) hasil penelitian; dan
(6) pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan lembaga.

Bagian Tata Usaha terdiri atas : (1) Subbagian Program Data dan Informasi mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengumpulan, pengolahan, dan layanan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta urusan pemerolehan hak kekayaan intelektual (HKI) hasil penelitian; dan (2) Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksaan dan pengelolaan barang milik negara, ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

b) Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M).

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi UNP di bidang peningkatan dan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan yang berada di bawah Rektor. Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) dipimpin seorang Ketua yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Ketua dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris.

Lembaga Pengembanga Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan peningkatan dan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Untuk menyelenggarakan tugasnya, Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan

Penjaminan Mutu mempunyai fungsi:

(1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
(2) Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
(3) Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan.
(4) Koordinasi pelaksanaan kegiatan peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan;
(5) Pemantauan dan evaluasi peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan; dan
(6) Pelaksanaan urusan adminitrasi lembaga.

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Pusat, Bagian Tata Usaha, dan kelompok jabatan fungsional. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara serta penyusunan data dan informasi pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu.

Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu melalui Sekretaris Lembaga. Untuk menyelenggarakan tugasnya Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi:

(1) Pelaksanaan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran;
(2) Pengumpulan dan pengolahan data pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu;
(3) Pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi hasil pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu;
(4) Pemberian layanan informasi di bidang pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu; dan
(5) Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, dan kerumahtanggan serta pengelolaan barang milik negara di lingkungan lembaga.

Bagian Tata Usaha terdiri atas: (1) Subbagian Program, Data dan Informasi mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengumpulan, pengolahan, dan

layanan data dan informasi pengembangan pembelajaran; dan (2) Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksaan dan pengelolaan barang milik negara, ketatausahaan dan kerumahtanggan.

6) Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah unsur penunjang akademik atau sumber belajar UNP. UNP memiliki enam UPT yaitu UPT Perpustakaan; UPT Pengembangan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi; UPT Bahasa; UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan; UPT Bimbingan Konseling; dan UPT Layanan Internasional

D. Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang dihadapi UNP adalah:

1. Belum memadainya jumlah dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan menuju visi internasionalisasi UNP.

Pada tahun 2020, kualifikasi dosen UNP masih belum memadai, yang terlihat dari persentase guru besar 5,2% dan dosen berkualifikasi S3 29,7% dari 1.199 dosen. Kondisi tersebut memengaruhi kontribusi jumlah ideal karya ilmiah dosen yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Tahun 2020 ini UNP baru memiliki 1.258 karya ilmiah dan 3.563 artikel dengan i10-index. Hasil tersebut memperlihatkan pencapaian UNP sudah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Peningkatan kapasitas dosen juga akan berpotensi mengakselerasi angka perbandingan karya riset yang diterapkan dan rasio penerapan riset dosen UNP di masa depan (tercatat pada angka 13,75 dan 4,55 pada tahun 2020). Di sisi lain, partisipasi dosen UNP belum memadai dalam melaksanakan kegiatan kolaborasi internasional seperti *World Class Professor* (WCP), *World Class Research* (WCR) dan *Scheme of Academic Mobility and Exchange* (SAME).

Sementara itu, kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan (tendik) UNP sudah meningkat. Sebanyak 375 orang (55,1% dari 681) dari jumlah tendik sudah memiliki latar belakang pendidikan D4/Sarjana, S2, dan S3. Namun demikian, peningkatan kompetensi tendik masih sangat dibutuhkan untuk memberikan layanan yang berkualitas setara universitas bereputasi dunia dalam rangka mewujudkan visi internasionalisasi UNP.

Salah satu upaya penting yang perlu diprioritaskan UNP adalah mengembangkan sistem *reward and punishment*. Sistem *reward and punishment* yang jelas dan adil akan

sangat diperlukan oleh universitas. Upaya mentoring/pembinaan SDM yang lebih terstruktur baik pada level universitas maupun pada level unit kerja terkecil. Kaderisasi dosen dan tendik dirancang untuk membangun kekuatan akademik, manajemen, dan administrasi yang diarahkan pada aspek-aspek penting terutama pada kemampuan akademik, etika kerja, komitmen, dan keterampilan administrasi. Selain itu, usaha pembinaan yang dibarengi oleh aturan dan sistem yang jelas akan semakin mendorong SDM untuk terus berkarya dan berkomitmen menuju pencapaian visi dan misi UNP ke depan.

2. Belum meratanya mutu pembelajaran pada program studi

Dalam dinamika revolusi industri 4.0, UNP perlu mengantisipasi peningkatan digitalisasi secara global untuk menghindari ketidaksesuaian kompetensi antara profil lulusan dan tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyesuaian kurikulum program studi dengan tuntutan *stakeholders* dan pengimplementasian metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method)* dan pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project)*.

Selain itu, UNP perlu mengembangkan model yang cocok untuk penguatan program studi kependidikan dan non-kependidikan sebagai tindak lanjut dari *wider mandate*. UNP juga perlu memberikan perhatian untuk meningkatkan kurikulum dan fasilitas pendidikan guru, terutama sekali kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG). PPG perlu menawarkan keunikan pada kompetensi lulusan sehingga diakui oleh *stakeholder* dan masyarakat. Keunikan tersebut berkaitan dengan visi UNP yang memfokuskan usaha ke arah internasionalisasi pendidikan guru yang mengacu pada standar nasional dan internasional. UNP dapat mengoptimalkan Sekolah Laboratorium (Lab-School) sebagai *professional practice/development school,* tempat calon guru profesional mempraktikkan apa yang sudah dipelajari.

3. Masih belum tercapainya atmosfer akademik dan inovasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat konsisten menuju *research university*

Dalam beberapa tahun terakhir, UNP sudah berhasil meningkatkan jumlah publikasi, jumlah sitasi, jumlah paten/HKI, dan berbagai output riset lain. Akan tetapi, beberapa isu yang masih perlu diperhatikan di antaranya adalah penelitian yang belum fokus pada keunggulan. Di samping itu, iklim penelitian perlu terbangun dengan baik, publikasi per

dosen yang perlu ditingkatkan, penelitian belum berorientasi pada hilirisasi produk, pengembangan topik penelitian belum menjawab permasalahan bangsa, riset kolaborasi dengan universitas dalam dan luar negeri belum optimal, pusat unggulan belum mapan, dan recognisi internasional yang masih rendah.

Berbagai upaya yang bisa dilakukan UNP untuk menanggulangi isu tersebut adalah *coaching clinic* proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, artikel ilmiah, membangun kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta lembaga lain, dan mendorong dosen untuk melakukan inovasi sehingga pusat unggulan UNP bisa menjadi lebih mapan. Di samping itu, upaya lain yang dapat dilakukan adalah sosialisasi program kepada para pengguna layanan, peningkatan kualitas SDM dan sarana prasarana. UNP juga perlu menggalakkan peningkatan kapasitas pascasarjana dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik.

4. Belum maksimalnya diversifikasi sumber penerimaan dan optimalisasi pemanfaatan aset

Visi internasionalisasi UNP harus didukung oleh kemandirian finansial. Tren beberapa tahun terakhir memperlihatkan kenaikan penerimaan UNP. Akan tetapi, sumber penerimaan utama UNP masih didominasi dari mahasiswa. Oleh karena itu, UNP harus meningkatkan upaya intensif untuk mengoptimalkan sumber penerimaan dari luar mahasiswa. Sumber penerimaan tersebut di antaranya dari unit usaha bidang jasa, bidang produksi, dan bidang perdagangan.

5. Belum optimalnya penerapan standar tata kelola yang baik

Konsisten dengan misi internasionalisasi, UNP membutuhkan tata kelola yang efektif, efisien, dan relevan dengan kondisi kebutuhan masyarakat saat ini. Organisasi dan tata kerja pengelola UNP telah ditetapkan dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan R.I. No. 335/KMK.05/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Penetapan Universitas Negeri Padang pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU. Akan tetapi, hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi tata kelola tersebut masih belum optimal mengakomodasi kebutuhan UNP, seperti dalam hal pelayanan berstandar, pengelolaan fasilitas dan investasi, pengelolaan calon mahasiswa, pengelolaan potensi alumni, dan pengelolaan mitra strategis. Selain itu, reformasi birokrasi yang sudah dijalankan harus

selalu dipertajam dalam mengantisipasi semakin spesifiknya deskripsi pekerjaan di era digital untuk membuat kehadiran UNP dirasakan berkontribusi oleh masyarakat.

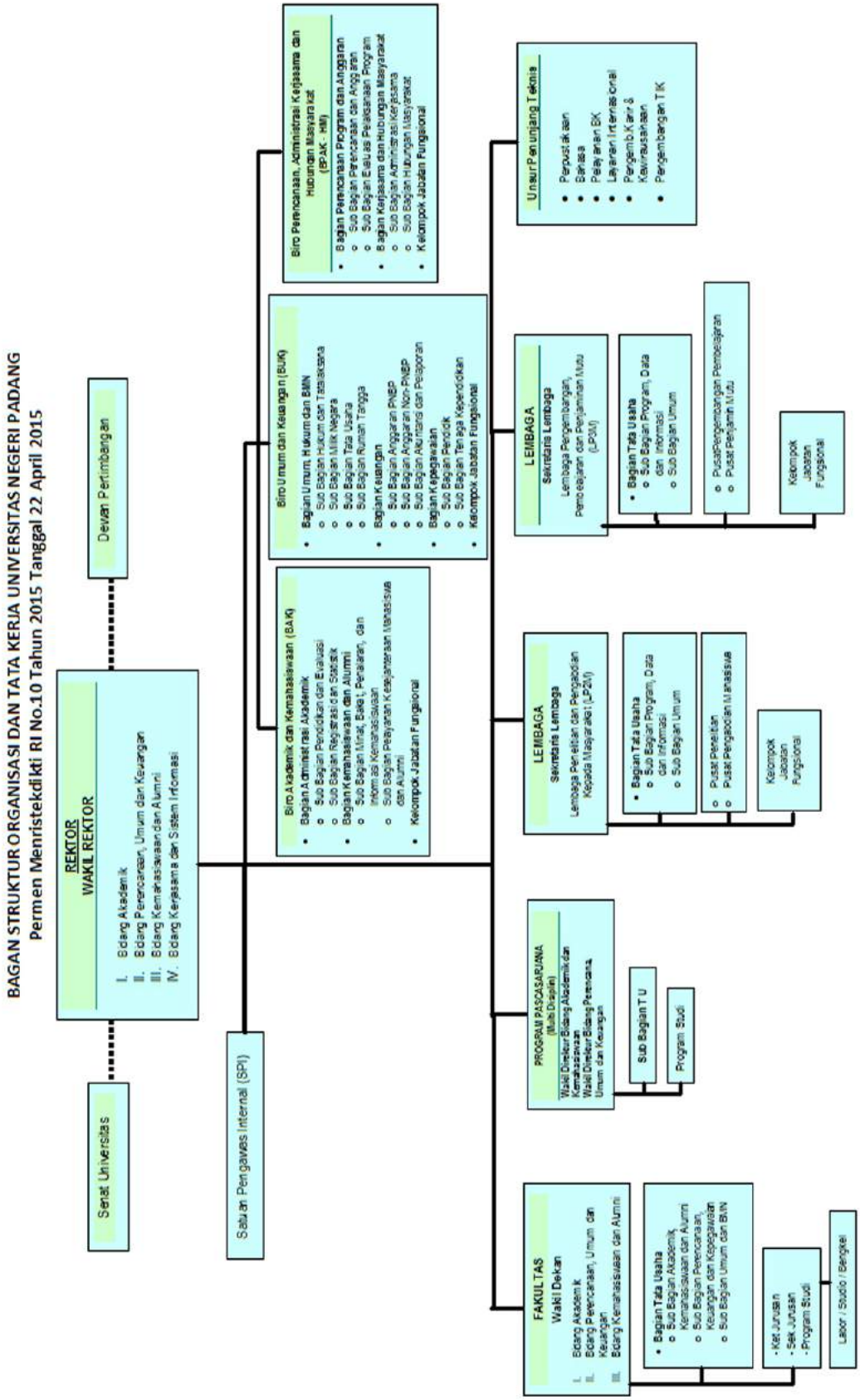

A. Tujuan Organisasi

Tujuan Universitas Negeri Padang (UNP) tergambar dari visi tahun 2020-2024 yaitu: **"Menjadi Universitas yang Bermartabat dan Bereputasi Internasional"**. Untuk mencapai hal tersebut, UNP secara terus-menerus berusaha mencapai tujuan yang ditetapkan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan. Untuk itu, setiap tahun UNP menandatangani Kontrak Kinerja dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu dan Perjanjian Kinerja dengan Dirjen Dikti Kemendikbud.

Kontrak Kinerja Universitas Negeri Padang dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu terdiri dari beberapa indikator kinerja utama, yang dikelompokkan menjadi 2 (dua) aspek yaitu aspek kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel, dan aspek layanan prima. Indikator Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel seperti pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Indikator Kinerja Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot
				Semester I	Tahunan	
I	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	1. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	95,00	75,00	90%
		2. Jumlah pendapatan BLU	Rp	120.000.000.000	300.000.000.000	120%
		3. Jumlah Pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset	Rp	7.500.00.000	30.000.000.000	90%
		4. Modernisasi pengelolaan keuangan BLU	%	85,00	100,00	100%
II	Layanan Prima	5. Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	%	0	46,00	100%
		6. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Orang	0	300	100%
		7. Persentase prodi terakreditasi yang unggul	%	41,58	50,00	100%
		8. Rangking perguruan tinggi nasional	Peringkat ke..	-	23	100%

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot
				Semester I	Tahunan	
		9. Persentase dosen berkualifikasi doktor	%	31,00	34,00	100%
		10. Jumlah publikasi internasional	Jumlah	200	1.000	100%
		11. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jumlah	0	1	100%
		12. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	Jumlah	50	250	100%
		13. Jumlah prototipe industri	Jumlah	0	8	100%
		14. Jumlah produk inovasi	Jumlah	0	4	100%
		15. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Jumlah	0	1.200	100%
		16. Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka	Jumlah	0	8	100%

Pada tahun 2020, UNP mulai melaksanakan program kerja dan anggaran kembali di bawah Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lima tahun sebelumnya, mulai dari 2015 hingga 2019, PTN berada di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Perubahan nomenklatur dan masa transisi ini menyebabkan perlunya penyesuaian terhadap DIPA/RKAKL tahun 2020 yang sebelumnya dibahas di tahun 2019. DIPA Awal UNP tahun 2020 disahkan oleh Kementerian Keuangan pada tanggal 12 November 2019 dengan Nomor SP. DIPA 042.01.2.400929/2020 dengan total Pagu anggaran Rp 397.642.254.000 dengan rincian pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Target Fisik dan Anggaran Tahun 2020 Dipa Awal

No	Nama Kegiatan / Output	Volume	Satuan	Pagu Anggaran	Sumber Dana
1	[4257.002] Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	12	Bulan Layanan	16.803.101.000	RM
2	[4257.003] Layanan Pembelajaran (BOPTN)	12	Bulan Layanan	9.893.093.000	RM
3	[4257.004] Buku Pustaka (BOPTN)	3	Buku	650.000.000	RM
4	[4257.005] Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	56	Laporan	2.277.293.000	RM
5	[4257.007] Sarana dan Prasarana Pembelajaran	405	Unit	5.455.151.000	RM

No	Nama Kegiatan / Output	Volume	Satuan	Pagu Anggaran	Sumber Dana
	(BOPTN)				
6	[4257.010] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	41000	Mahasiswa	63.171.367.000	PNBP
7	[4257.011] Penelitian (PNBP/BLU)	400	Judul	19.933.813.000	PNBP
8	[4257.012] Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	340	Judul	8.994.047.000	PNBP
9	[4257.013] Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	4264	Unit	44.316.397.000	PNBP
10	[4257.014] Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	172	Unit	6.781.375.000	PNBP
11	[4257.015] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	12	Bulan Layanan	48.974.253.000	PNBP
12	[4257.994] Layanan Perkantoran (RUTIN)	1	Layanan	170.392.364.000	RM
	T O T A L			**397.642.254.000**	

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2020, UNP memiliki 12 Kegiatan atau capaian output dengan jumlah anggaran total Rp 397.642.254.000. Total anggaran tersebut berasal dari 2 (dua) sumber dana utama yaitu Rupiah Murni (RM) yang dananya dari Pemerintah Pusat, serta PNBP yang dananya berasal dari Perguruan Tinggi itu sendiri berupa SPP/UKT mahasiswa, Pengelolaan Aset, Fee Kerjasama, dan Jasa Giro/Bunga deposito. Dari tabel 2.2, dapat diketahui bahwa anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni adalah sebesar Rp 205.471.002.000 atau sebesar 51,67%, sedangkan anggaran yang bersumber dari PNBP adalah sebesar Rp 143.196.999.000 atau sebesar 48,33%.

Selanjutnya, hingga akhir tahun 2020 UNP telah melakukan revisi anggaran sebanyak 10 (sepuluh) kali. Revisi tersebut selain untuk penyesuaian program kerja dan anggaran yang tidak dianggarkan sebelumnya, juga dilakukan karena adanya kebijakan pengurangan pagu RM oleh Kementerian akibat dari adanya pandemi Covid-19. Pada tabel berikut akan disajikan data catatan revisi anggaran UNP Tahun 2020, seperti pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Catatan Revisi Anggaran UNP Tahun 2020

NO	Jenis Revisi	Catatan Revisi	Tgl Pengesahan Revisi
1.	Revisi Administrasi	Perubahan nomenklatur dari DIPA Kemeristekdikti (400929) ke DIPA Kemendikbud (677514)	16 Maret 2020
2.	Revisi anggaran dalam hal pagu anggaran tetap	Revisi BOPTN dan PNBP (termasuk untuk anggaran penanganan Covid-19)	14 April 2020
3.	Revisi angggaran dalam hal pagu anggaran berubah	Pemotongan anggaran BOPTN sebesar Rp5.016.245.000	29 April 2020

NO	Jenis Revisi	Catatan Revisi	Tgl Pengesahan Revisi
4.	Revisi angggaran dalam hal pagu anggaran berubah	Penggunaan saldo awal sebesar Rp 10.720.000.000	29 Juni 2020
5.	Revisi angggaran dalam hal pagu anggaran berubah	Penambahan Pagu dalam ambang batas 10% sebesar Rp 19.217.125.000	4-Sep-20
6.	Revisi angggaran dalam hal pagu anggaran berubah	Penambahan Pagu belanja pegawai Rp 453.268.000	27 Oktober 2020
7.	Revisi angggaran dalam hal pagu anggaran berubah	Penambahan Pagu dalam ambang batas 7% sebesar Rp 14.797.186.000	9-Nov-20
8.	Revisi anggaran dalam hal pagu anggaran tetap	Pergeseran antar output dalam satker	29-Nov-20
9.	Revisi anggaran dalam hal pagu anggaran tetap	Pergeseran antar output dalam satker	18 Desember 2020
10.	Revisi angggaran dalam hal pagu anggaran berubah	Penambahan Pagu dalam ambang batas 6% sebesar Rp 13.619.002.000	28 Desember 2020 (4 Jan 2021

Tabel 2.3 menggambarkan bahwa sebagai PTN BLU, UNP menambah pagu anggaran melalui penggunaan saldo awal dan penambahan pagu dalam ambang batas. Saldo awal yang digunakan tahun 2020 ini sebesar Rp 10.720.000.000. sedangkan penambahan pagu anggaran dalam ambang batas dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dengan total penambahan sebesar Rp 47.633.313.000. Dengan adanya beberapa kali revisi ini, target fisik dan anggaran Tahun 2020 Dipa terakhir dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4. Target Fisik dan Anggaran Tahun 2020 Dipa Terakhir (Revisi 10)

No.	Nama Kegiatan / Output	Volume	Satuan	Pagu Anggaran	Sumber Dana
1	[4257.002] Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	12	Bulan Layanan	17.380.326.000	RM
2	[4257.003] Layanan Pembelajaran (BOPTN)	12	Bulan Layanan	10.546.293.000	RM
3	[4257.005] Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	56	Laporan	1.535.774.000	RM
4	[4257.007] Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	404	Unit	600.000.000	RM
5	[4257.010] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	41000	Mahasiswa	96.363.663.000	PNBP
6	[4257.011] Penelitian (PNBP/BLU)	400	Judul	22.055.828.000	PNBP
7	[4257.012] Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	340	Judul	5.557.319.000	PNBP

No.	Nama Kegiatan / Output	Volume	Satuan	Pagu Anggaran	Sumber Dana
8	[4257.013] Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	4264	Unit	43.021.164.000	PNBP
9	[4257.014] Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	172	Unit	12.506.617.000	PNBP
10	[4257.015] Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	12	Bulan Layanan	71.019.974.000	PNBP
11	[4257.994] Layanan Perkantoran	1	Layanan	170.845.632.000	RM
	T O T A L			**451.432.590.000**	

Tabel 2.4 menggambarkan bahwa pada DIPA Revisi ke 10 ini, terjadi pengurangan Output yaitu Buku Pustaka dengan sumber anggaran dari BOPTN. Pengurangan output ini dilakukan untuk penyesuaian realisasi anggaran untuk langganan e-jurnal yang merupakan kegiatan dalam output buku pustaka ini. Pengadaan langganan e-junal ini dilakukan addendum kontraknya dan dibayarkan di awal tahun berikutnya. Total anggaran pada revisi 10 adalah Rp 451.432.590.000.

B. Perjanjian Kinerja

Awal tahun 2020, Rektor UNP telah menandatangani Kontrak Kinerja dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu, yang terdiri dari beberapa indikator kinerja utama yang dikelompokkan menjadi 2 (dua) aspek yaitu aspek kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel, dan aspek layanan prima. Namun, adanya pandemi Covid-19, berdampak kepada Kinerja Instansi Pemerintah. Oleh karena itu, Kementerian Keuangan melalui Ditjen PK-BLU meminta UNP untuk melakukan revisi terhadap target Kontrak Kinerja. Revisi target kontrak kinerja hanya diberlakukan untuk indikator aspek kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel. Di sisi lain, indikator aspek layanan prima yang juga merupakan bagian dari perjanjian kinerja antara Rektor dengan Kemendikbud, tidak mengalami perubahan target.

Adapun indikator pada aspek kinerja keuangan efektif, efisien dan akuntabel yang mengalami penurunan target yang signifikan yaitu Indikator Jumlah Pendapatan BLU dan Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset. Jumlah pendapatan BLU yang diawal tahun ditargetkan sebesar Rp 300 milyar, turun menjadi Rp 290 milyar, atau sekitar 3,33%. Turunnya target pendapatan BLU, juga diikuti turunnya target pendapatan BLU yang

bersumber dari pengelolaan aset. Sebelumnya, ditargetkan dengan angka Rp 30 milyar, setelah pembahasan diturunkan menjadi Rp 18,5 milyar, turun sekitar 38%. Penurunan target pendapatan ini dinilai wajar, mengingat sumber-sumber pendapatan yang berasal dari pengelolaan aset seperti sewa gedung, kolam renang, peralatan dan mesin tidak bisa dioptimalkan, karena adanya pandemi covid-19 yang berujung kepada pembatasan kegiatan yang mengundang keramaian. Indikator rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional turun 1%, awalnya dengan target 75%, turun menjadi 74%. Indikator Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU tidak mengalami perubahan/penurunan.

Disamping adanya perubahan target untuk aspek kinerja keuangan efektif, efisien, dan akuntabel, pada Kontrak Kinerja Rektor dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu, pada Agustus 2020 juga terjadi perubahan yang mendasar dalam Indikator Kinerja Utama yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Indikator Kinerja Utama yang pada tahun-tahun sebelumnya, juga merupakan indikator kinerja utama pada aspek layanan prima pada Kontrak Kinerja Rektor dengan Dirjen Perbendaharaan Kemenkeu ini, dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kemendikbud Tahun 2020. Surat Kepmendikbud no 754/P/2020 ini disampaikan melalui surat Sekretaris Jenderal Kemendikbud Nomor 68443/A.A1/PR/2020, tertanggal 6 Agustus 2020.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Satuan Kerja diminta untuk mengusulkan target kinerja untuk masing-masing Indikator Kinerja Utama. Berbeda dengan itu, target kinerja ditetapkan langsung oleh kementerian di tahun 2020. Berdasarkan surat Sekretaris Direktorat Pendidikan Tinggi Nomor 826/E.E1/PR/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penyampaian Perjanjian Kinerja PTN/LLDIKTI, UNP sebagai PTN BLU dan dikategorikan sebagai PTN BLU Akademik, memiliki target Perjanjian Kinerja seperti pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja Rektor Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80,00

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80,00
		1.2	1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	30,00
2.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	50,00
		2.2	Persentase matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*Team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		2.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5,00
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	50,00
		3.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	40,00
		3.3	Jumlah keluaran penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,15

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor tersebut, UNP segera melakukan sosialisasi internal kepada seluruh pimpinan, mulai dari Wakil Rektor, Dekan, Direktur PPs, Ketua Lembaga, Wakil Dekan, Wakil Direktur PPs, Ketua UPT, Ketua dan Sekretaris Jurusan, hingga koordinator Program Studi. Di berbagai kesempatan yang lain, Rektor meminta seluruh pimpinan untuk segera melakukan revisi program kerja dan anggaran dengan berfokus kepada pencapaian target IKU. Di samping itu, Rektor mengingatkan seluruh pimpinan dan civitas akademika agar melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang pencapaian IKU.

Untuk melakukan pengumpulan data terkait capaian IKU, UNP melalui Biro Perencanaan, Administrasi Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPAKHM) mengembangkan sistem informasi e-kinerja. Proses *entry* data capaian IKU dimulai dari tingkat prodi, selanjutnya akan terakumulasi pada tingkat jurusan dan fakultas. Data yang telah terakumulasi selanjutnya divalidasi oleh tim BPAKHM.

A. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian perjanjian kinerja Universitas Negeri Padang mengacu pada sasaran strategis yang sudah disusun untuk tahun 2020. Sasaran Strategis tersebut mengacu kepada Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 sebagaimana yang terlihat pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1. Sasaran Strategis Perjanjian Kinerja Tahun 2020

1. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Perguruan Tinggi

Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan tata kelola yang dilihat dari peningkatan akuntabilitas serta sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Maka pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur dan efektif yang disebut dengan Sistim Akuntailitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang didalamnya menyebutkan SAKIP merupakan rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Pada tahun 2020, UNP menargetkan nilai SAKIP masuk dalam kategori A seperti yang tertera dalam Renstra UNP 2020-2024. Pada tahun 2019, UNP sudah memperoleh nilai SAKIP pada kategori A. Hal itu disebabkan karena UNP sudah melakukan berbagai upaya

sehingga tatakelola UNP memuaskan, memimpin perubahan, bekinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Pada tahun 2018, nilai SAKIP UNP juga A. Hal itu menunjukkan bahwa UNP berhasil mempertahankan mutu tata kelola secara konsisten.

Dalam hal nilai rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80, UNP mendapatkan nilai sebesar 86,33%. Nilai rata-rata kinerja anggaran ini diukur dari empat aspek yaitu penyerapan anggaran dengan nilai 97,79%, konsistensi atas rencana penarikan dana akhir dengan nilai 95,98%, capaian keluaran dengan nilai 100%, dan efisiensi dengan nilai 2,21%.

Khusus untuk penyerapan anggaran, pada tahun 2020 UNP mencapai persen realisasi 97,79%. Hal itu menurun jika dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran pada tahun 2019 yaitu 99,70%. Penurunan tersebut disebabkan karena pandemi Covid-19 yang menyebabkan adanya beberapa kegiatan yang dibatalkan, dan sisa kontrak tidak bisa dioptimalkan. Sementara itu, pada tahun 2018 persen capaian anggaran UNP adalah sebesar 97,48%, sama dengan pencapaian pada tahun 2020.

2. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Kualitas lulusan Universitas Negeri Padang berdasarkan penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2-2020 dilihat dari dua aspek utama yaitu kesiapan kerja lulusan, dan mahasiswa di luar kampus. Untuk pelaporan capaian kinerja kesiapan kerja lulusan dan mahasiswa di luar kampus tersebut dilihat dari target dan realisasi tahun 2020, realisasi tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, dan realiasi tahun berjalan dengan target jangka akhir pada Restra sesuai panduan penyampaian laporan kinerja tahun 2020 Nomor 0534/A/PR/2021.

a) Kesiapan Kerja Lulusan

Perjanjian kinerja Rektor tahun 2020 dengan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan target kinerja untuk kesiapan kerja lulusan sebesar 80% untuk kategori PTN-BLU. Kesiapan kerja lulusan diukur dari 3 (tiga) aspek utama yaitu lulusan mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan berwirausaha. Untuk menilai tingkat kesiapan lulusan, dilakukan pelacakan lulusan (*tracer study*) terhadap lulusan tahun 2019 (TS-1) dengan jumlah lulusan sebanyak 5.228 orang. Hasil rekap laporan pelacakan lulusan TS-1 setiap program studi (dapat dilihat dalam tautan https://e-

kinerja.unp.ac.id). Berdasarkan data tersebut, lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari enam bulan sebanyak 1.414 orang atau 27%, 317 orang atau 6% melanjutkan studi, dan 587 orang atau 11,2% berwirausaha. Secara keseluruhan hasil pelacakan lulusan ini telah mampu mencapai target kesiapan kerja lulusan sebesar 44,34%. Secara lebih rinci dapat dilihat pada Gambar 7.

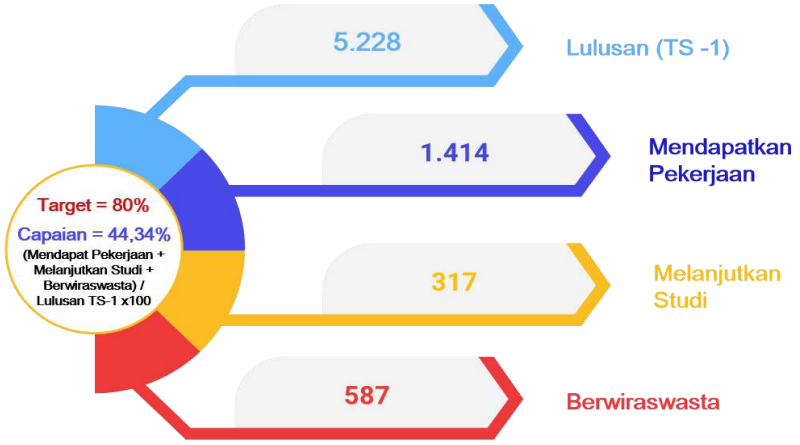

Gambar 3.2. Target dan capaian kesiapan kerja lulusan tahun 2020

Dilihat dari target kinerja dan capaian dalam tiga tahun terakhir sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 8, terdapat peningkatan kinerja capaian melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja Rektor tahun 2018 dan 2019. Pada tahun 2018, target yang ditetapkan sebesar 15,01% dan capaian sebesar 15,98% atau melebihi target sebesar 0,97%. Tahun 2019, perjanjian target kinerja yang ditetapkan sebesar 15%, capaian kinerja kesiapan kerja lulusan meningkat signifikan menjadi sebesar 45,07% atau melebihi target kinerja sebesar 30,07%. Khusus di tahun 2020, sesuai dengan surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No. 826/E.E1/PR/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penyampaian Perjanjian Kinerja PTN dan LLDIKTI, maka target kinerja mengenai persentase lulusan S1 dan program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha dengan pendapatan cukup untuk PTN BLU menjadi 80%. Namun, hasil rekap laporan kinerja UNP tahun 2020 untuk kesiapan kerja lulusan hanya sebesar 44,34%. Hal ini disebabkan oleh sebagian lulusan UNP menjadi guru honorer atau kontrak yang gaji awalnya belum mencapai 1.2 kali dari upah minimum regional (UMR). Selain itu, perlu

ada langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan dengan melakukan re-orientasi dan pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri, dunia kerja, dan usaha (IDUKA). Secara lebih rinci dapat dilihat pada Gambar 8.

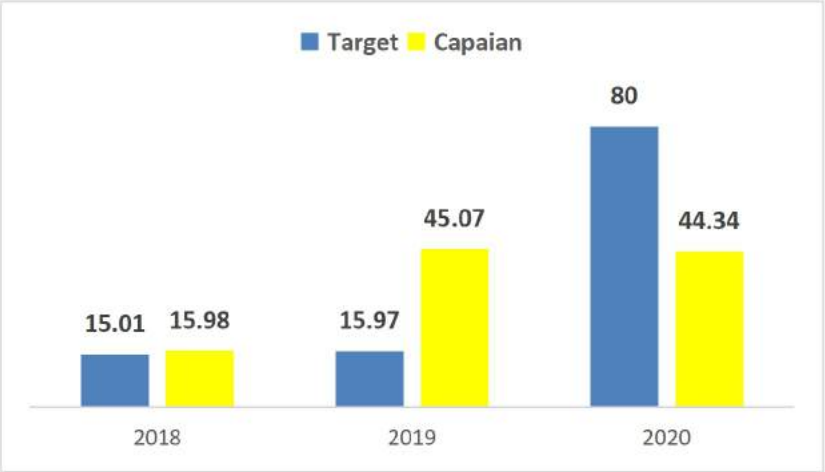

Gambar 3.3. Kesiapan Kerja Lulusan

Capaian kesiapan kerja lulusan dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 dapat dilihat dari 3 aspek utama yaitu lulusan mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan berwirausaha. Pertama, capaian lulusan mendapatkan pekerjaan pada tahun 2020 sebesar 27%. Sedangkan, target capaian dalam Renstra pada akhir tahun 2024 sebesar 55%. Pencapaian UNP dalam hal lulusan mendapatkan perkerjaan telah mengarah pada target pencapaian renstra pada tahun 2024. Kedua, capaian mahasiswa melanjutkan studi tahun 2020 sebesar 6%, sedang target dalam restra 20%. Ketiga, capaian lulusan berwirausaha tahun 2020 sebanyak 587 orang, sedangkan target akhir renstra 2024 sebanyak 885 orang. Capaian tahun 2020 ini telah sesuai dengan yang rencana dalam restra. Beberapa langkah strategis yang telah dilakukan oleh UNP selama tahun 2020 untuk meningkatkan lulusan berwirausaha adalah hibah program mahasiswa berwirausaha (PMW), penumbuhan *start-up* baru, dan berbagai pendamping usaha baru untuk meningkatkan lulusan berwirausaha.

b) Mahasiswa di Luar Kampus

Kegiatan mahasiswa di luar kampus dihitung dari persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar-

Kampus Merdeka. Khusus untuk tahun 2020, target perjanjian kinerja Rektor dengan Kemedikbud sebesar 30%. Berdasarkan hasil analisis laporan kinerja, mahasiswa UNP melaksanakan kegiatan di luar kampus telah mencapai sebesar 58,11% atau melebihi target kinerja yang ditetapkan oleh Kemendikbud. Kegiatan mahasiswa diluar kampus pada tahun 2020 sebesar 58,11% belum mencukupi persyaratan paling sedikit 20 sks. Secara rinci, jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus sebanyak 3.650 orang dan mahasiswa berprestasi sebanyak 274 orang. Secara lebih rinci dapat dilihat pada Gambar 3.4.

Gambar 3.4. Kegiatan mahasiswa di luar kampus

Dilihat dari target dan capaian kinerja dalam tiga tahun terakhir untuk mahasiswa di luar kampus ditunjukkan pada Gambar 10. Sesuai dengan perjanjian kinerja Rektor dalam 3 tahun terakhir, hanya tahun 2020 yang memasukkan indikator penilaian kinerja utama mahasiswa di luar kampus yang diukur dari persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional. Khusus untuk data mahasiswa kegiatan di luar kampus tahun 2018 dan 2019 tidak dapat dilaporkan karena tidak sesuai dengan kriteria kegiatan di luar kampus yang dijelaskan dalam Buku Panduan Mahasiswa Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) tahun 2020. Walaupun demikian, kegiatan mahasiswa di luar kampus tahun 2018 dan 2019 telah dilaksanakan dalam bentuk Magang industri, Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kependidikan sesuai dengan format kurikulum sebelum dilakukan re-orientasi kurikulum berbasis MBKM. Langkah strategis untuk meningkatkan program mahasiswa diluar kampus yang telah dilakukan adalah membangun kerja sama dengan perguruan tinggi lain untuk percepatan pertukaran mahasiswa seperti program

kredit transfer, permata sakti dan program join kurikulum. Secara lebih rinci dapat dilihat pada grafik dalam Gambar 3.5.

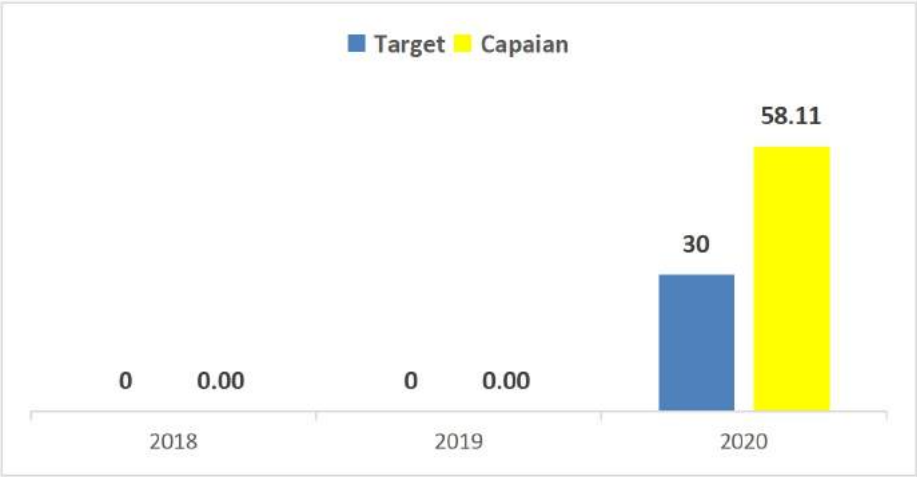

Gambar 3.5. Mahasiswa di Luar Kampus

3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Peningkatan kualitas kurikulum merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Berdasarkan Kontrak Kinerja Rektor UNP dengan Menteri Keuangan nomor PRJ-106/PB 2020 yang kemudian direvisi menjadi PRJ-106A/PB 2020, salah satu indikator dari peningkatan kurikulum tersebut adalah kemitraan/kerjasama program studi. Di samping itu, akreditasi internasional program studi juga merupakan indikator kualitas kurikulum yang harus dicapai oleh UNP. Aspek lain yang juga merupakan indikator peningkatan kurikulum adalah pembelajaran dalam kelas yang meliputi mata kuliah yang menggunakan pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (t*eam-based project)* dan implementasi program Merdeka Belajar--Kampus Merdeka. Untuk aspek pembelajaran dalam kelas tersebut belum tercantum dalam kontrak kinerja rektor. Aspek pembelajaran dalam kelas baru muncul dalam indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020.

Target yang harus dicapai dalam IKU tersebut telah ditetapkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan surat Sekretaris Direktorat Pendidikan Tinggi Nomor 826/E.E1/PR/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penyampaian Perjanjian Kinerja PTN/LLDIKTI, UNP sebagai PTN BLU dan dikategorikan sebagai PTN BLU Akademik. Target yang berkenaan dengan peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran, di antaranya (a)

Kemitraan Program Studi; (b) Pembelajaran dalam Kelas; dan (c) Akreditasi Internasional, (d) Implementasi Program Merdeka Belajar--Kampus Merdeka.

a. Kemitraan Program Studi

Dalam mencapai target kinerja dan IKU, di samping tuntutan era revolusi industri, fleksibilitas kurikulum UNP juga perlu dipertimbangkan. Saat ini, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan bidang ilmu, namun perlu memiliki keterampilan pendukung agar mereka terampil saat memasuki dunia kerja. Untuk itu, kebebasan mahasiswa dalam memilih mata kuliah sesuai dengan kebutuhannya perlu menjadi perhatian. Hal itu sesuai dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang ”Merdeka Belajar--Kampus Merdeka” yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam pasal 18 Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 menjelaskan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan dapat dilaksanakan melalui: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada PT sesuai masa dan beban belajar, dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Untuk mencapai hal tersebut salah satu yang dibutuhkan adalah kemitraan antar program studi.

Kemitraan program studi merupakan kerja sama yang dilakukan oleh program studi yang berada di UNP dengan program studi yang berada di luar UNP atau dengan lembaga lain yang terkait. Pada tahun 2020, terdapat peningkatan yang pesat dalam bidang kerja sama antarprodi ini. Hal itu menunjukkan kesungguhan UNP dalam meningkatkan kualitas kurikulum yang lebih lanjut akan berpengaruh kepada peningkatan kualitas lulusan. Kemitraan program studi yang dilakukan oleh UNP dengan prodi lain di luar UNP berhubungan dengan pengembangan kurikulum, pemagangan mahasiswa, dan kerjasama dalam tridharma perguruan tinggi. Capaian kinerja UNP terkait kemitraan program studi terlihat pada Gambar 3.6.

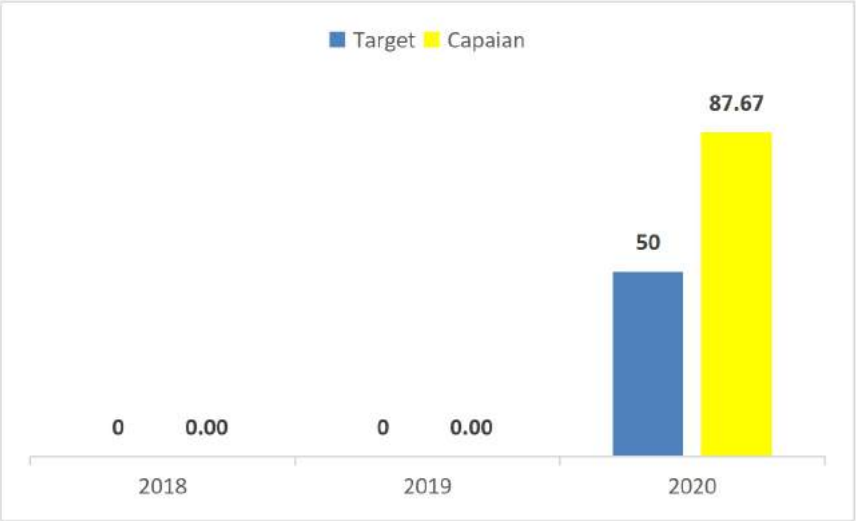

Gambar 3.6. Capain Kinerja Kemitraan Program Studi UNP

Pada tahun 2020 kerja sama bidang kurikukulum mencapai 331 kerja sama. Hal itu menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 14 perjanjian kerja sama, dan tahun 2018 mencapai 20 perjajian kerja sama. Dalam progam pemagangan mahasiswa, pada tahun 2020 capaian kerjasama UNP adalah sebanyak 727 kerja sama, pada tahun 2019 mencapai 19 kerja sama, demikian juga dengan tahun 2018 mencapai 19 kerjasama. Dalam aspek pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, Pada tahun 2020 UNP mencapai 197 kerja sama, pada tahun 2019 mencapai 46 kerjasama, dan pada tahunn 2018 mencapai 32 kerja sama. Capaian kemitraan prodi di UNP tersebut terlihat pada Gambar 3.7.

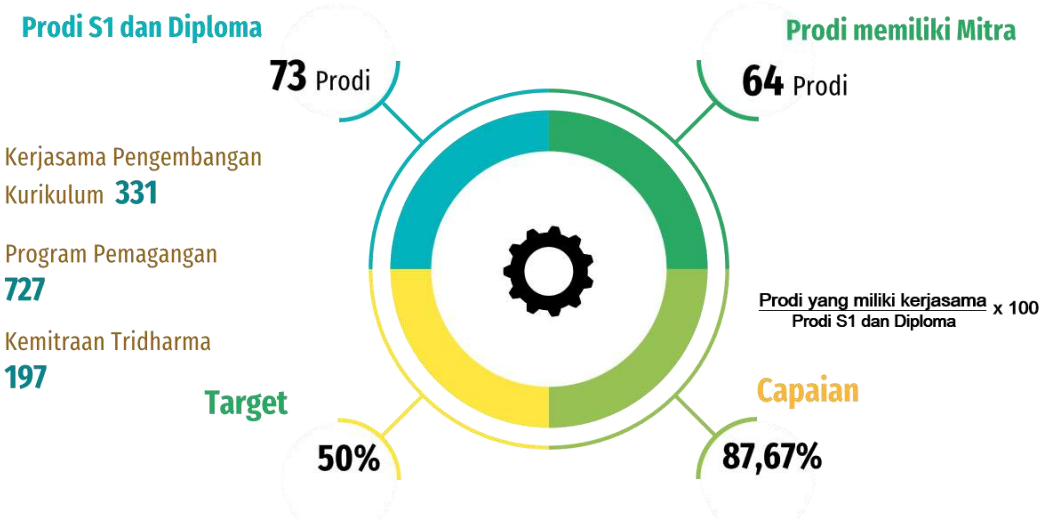

Gambar 3.7. Jumlah Prodi dan Capaian Kemitraan Prodi di UNP Tahun 2020

Gambar 12. menunjukkan pencapaian kerjasama UNP yang melebihi target yang sudah ditetapkan dalam kontrak kinerja dan IKU. Pencapaian UNP dalam kemitraan program studi pada tahun 2020 mencapai 87, 67 % melebihi target yaitu 50 %. Hal itu memperlihatkan bahwa UNP memiliki program-program yang unggul dalam meningkatkan kualitas kurikulum program studi yang ada di UNP melalui kemitraan program studi, seperti mengikutsertakan dosen (pimpinan jurusan/Prodi) dalam forum-forum program studi dan asosiasi profesi. Di samping itu, UNP juga selalu menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pengguna lulusan.

Kemitraan prodi yang dipaparkan tersebut merupakan kerjasama dalam negeri (nasional). Pencapaian UNP dalam hal kemitraan prodi melampaui target yang direncanakan dalam Rencana Strategis UNP yaitu 163 kerja sama pada tahun 2020, bahkan melebihi target UNP pada masa akhir Rencana Strategis pada tahun 2024 yaitu 225 kerjasama. Pencapaian yang melebihi target tersebut disebabkan karena upaya-upaya yang dilakukan UNP seperti mengintensifkan pertemuan dosen pada forum program studi dan memaksimalkan peran dosen dalam asosiasi profesi.

Berikut adalah foto-foto kegiatan kerjasama antar UNP dengan lembaga lain di luar UNP.

Gambar 3.8. Penyerahan Beasiswa CSR dari Bank Nagari Kepada Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Gambar 3.9. *Brenchmarking* dan *Preparing* Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Patah, Palembang dan UIN Syarif Hidayatullah

Gambar 3.10. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara UNP dengan Pemerintahan Kabupaten Pesisir Selatan

Gambar 3.11. Penandatangan MoU antara Universitas Negeri Padang, UNM dan UNNES

Gambar 3.12. Penandatanganan Perjanjian Kerjsasama antara BNN Propinsi Sumatera Barat dengan Perguruan Tinggi

Gambar 3.13. Penandatanganan MoU antara UNP dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Pariwisata Maestro Indonesia dan Penandatangan MOA antara FPP UNP dengan Lembaga Sertifikasi Profesi Pariwisata Maestro Indonesia

b. Pembelajaran Dalam Kelas

Tujuan perkuliahan pada setiap program studi yang ada di UNP adalah membantu, menggali, menemukan, dan mempelajari berbagai materi keilmuan dan pengetahuan yang terkait dengan bidang keilmuannya kepada mahasiswa yang dilakukan para dosen. Strategi yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar di UNP adalah menggunakan Kurikulum Berbasis KKNI dan SNPT yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi.

Metode perkuliahan yang digunakan adalah tatap muka, kegiatan terstruktur, *e-learning,* dan kegiatan mandiri per matakuliah. Di samping itu, perkuliahan dalam kelas juga menggunakan metode pemecahan kasus *(case method)* dan pembelajaran berbasis projek (t*eam-based project)*. Setiap SKS terdiri dari 50 menit tatap muka, 60 menit kegiatan terstruktur dan 60 menit kegiatan mandiri atau 170 menit kegiatan belajar mahasiswa per minggu. Pertemuan dalam satu semester 16 kali tatap muka, sesuai dengan Permenristek Dikti nomor 44/ 2015.

Materi pembelajaran yang disampaikan para dosen dapat dilihat secara lebih rinci dalam silabi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selanjutnva, keduanya digabung menjadi Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Oleh karena itu, sebelum perkuliahan dimulai, setiap dosen pengampu mata kuliah diharuskan untuk membuat RPS. Hal ini dimaksudkan agar perkuliahan para dosen dapat terpantau kualitas materi pembelajarannya yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan saat ini.

Strategi penilaian per matakuliah yang digunakan di berbagai program studi di UNP kepada mahasiswa menggunakan interval antara 0-4. Untuk memudahkan penilaian, maka setiap dosen memberikan nilai antara 0-100, selanjutnya, dikonversi menjadi nilai interval tersebut (Program aplikasi Portal Akademik). Komponen penilaian dan bobot masing-masing komponen ditentukan oleh dosen pengampu matakuliah. Komponen yang dimaksud antara lain presensi, pembuatan makalah, kuis, keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas, tugas terprogram, tugas insidentil, dan ujian kompetensi dasar. Capaian UNP yang berkenaan dengan pembelajaran dalam kelas terlihat pada Gambar 3.14.

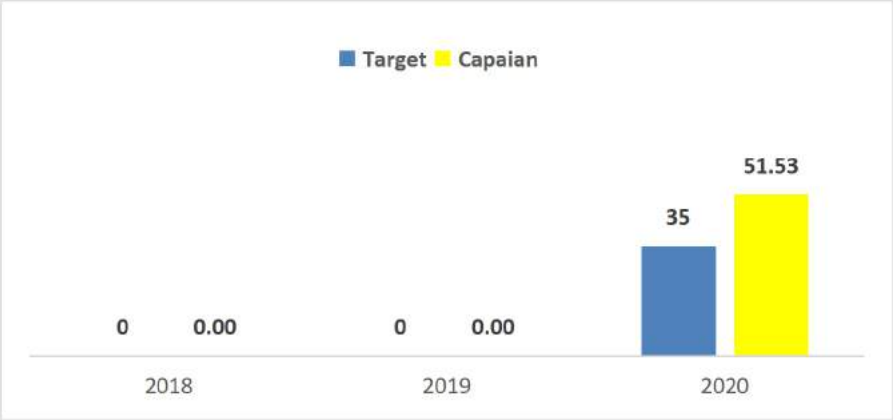

Gambar 3.14. Target dan Capaian Pemelajaran dalam Kelas pada Prodi di UNP

Pembelajaran dalam kelas yang menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran berbasis projek (*team-based project*), termasuk ke dalam IKU yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Sekretaris Direktorat Pendidikan Tinggi Nomor 826/E.E1/PR/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penyampaian Perjanjian Kinerja PTN dan LLDIKTI. Dalam IKU tersebut, target yang harus dicapai oleh UNP adalah 35% mata kuliah harus menggunakan metode pemecahan kasus *(case method)* dan pembelajaran berbasis projek (*team-based project).* Pada tahun 2020, UNP memiliki capaian sebanyak 51,53% melebihi target yang ditetapkan. Gambar 3.14. memperlihatkan presentase target dan capaian pembelajaran dalam kelas terkait *case method* dan *team based project learning.*

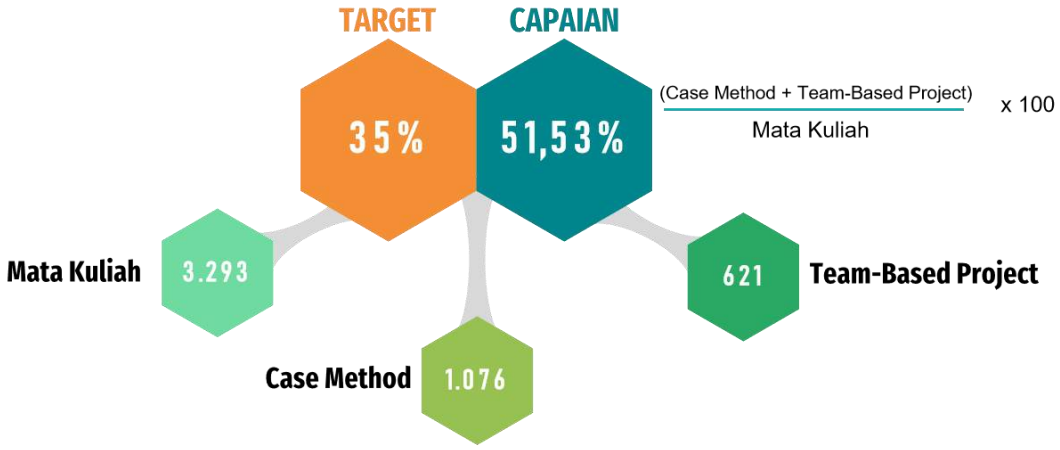

Gambar 3.15. Target dan Capaian Kinerja UNP Bidang Pembelajaran dalam Kelas

Pembelajaran dalam kelas yang menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran berbasis projek (*team-based project*) sebenarnya sudah dilakukan oleh para dosen UNP sudah sejak lama, namun belum masuk ke dalam kontrak kinerja rektor dan perjanjian kinerja rektor. Pembelajaran yang menggunakan metode tersebut baru dimasukkan dalam target capaian Pejanjian Kinerja Rektor 2020, sehingga laporan capaian kinerja terkait pembelajaran yang menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran berbasis projek (*team-based project*) hanya ada pada laporan kinerja tahun 2020.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas yang terkait dengan metode pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran berbasis projek (*team-based project*), UNP harus melalukan pelatihan-pelatihan kepada dosen untuk meningkatkan wawasan dosen terkait metode perkuliahan tersebut. Di samping itu, kegiatan lain yang juga bisa dilakukan adalah *sharing session* dan f*ocus group discussion* antar sesama dosen baik dalam UNP maupun dengan dosen di luar UNP.

c. Akreditasi Internasional.

Era revolusi industri 4.0 membawa pengaruh luar biasa terhadap perubahan dunia saat ini. Hal ini ditandai dengan lingkungan yang terus berubah dengan kecepatan yang tinggi, proses akselerasi pertumbuhan, kompleksitas problematika setiap elemen berada dalam interdependensi yang erat kaitannya dan saling mempengaruhi. UNP memerlukan pola manajemen yang tidak hanya merespon perubahan yang akan terjadi tetapi juga mampu menciptakan masa depan melalui perubahan-perubahan yang dilaksanakan, terutama dalam upaya mendidik masyarakat menuju ke arah kemajuan yang lebih

bermartabat. Perubahan yang mendorong terjadinya peningkatan persaingan dan kolaborasi perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional, beserta perubahan-perubahan pada kebijakan pemerintah, telah dirasakan sangat mempengaruhi keberlanjutan reputasi dan penilaian atas kualitas UNP.

Selanjutnya, meningkatnya jumlah program studi terakreditasi unggul dan bereputasi internasional menjadi dasar bagi pimpinan untuk meningkatkan reputasi akademik perguruan tinggi di tingkat internasional. Pada tahun 2019, empat program studi yaitu Manajemen (S1), Pendidikan Bahasa Inggris (S1), Pendidikan Kimia (S1), dan Pendidikan Teknik Elektronika (S1) telah berhasil mendapatkan rekognisi internasional dari lembaga sertifikasi internasional *Asean University Network Quality Assurance* (AUN-QA). Pada tahun 2020, sebanyak sepuluh program studi mengajukan akreditasi internasional di bawah agensi External Quality Assurance Result (EQAR) yang sudah diakui Kemendikbud dalam persetujuan internasional seperti ASIIN yaitu prodi Pendidikan Fisika (S1), Fisika (S1), Pendidikan Teknik Mesin (S1), Pendidikan Teknik Bangunan (S1), Pendidikan Teknik Informatika (S1), Pendidikan Otomatif (S1), Pendidikan Biologi (S1), Biologi (S1), Pendidikan Geografi (S1), dan Geografi (S1). Di samping akreditasi ASIIN, sebanyak lima program studi juga mengajukan akreditasi AQAS yaitu prodi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (S3), Pendidikan Teknologi Kejuruan (S2), Ilmu Pendidikan (S3), Sastra Inggris (S1), dan Pendidikan Luar Biasa (S1). Sementara itu, empat program studi mengajukan sertifikasi AUN-QA dan sudah divisitasi daring tanggal 11-15 Januari 2021, program studi tersebut adalah Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan, dan Rekreasi (S1), Prodi Bimbingan Konseling (S1), Prodi PKN (S1), dan Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1).

Pencapaian UNP dalam aspek akreditasi internasional yang diraih oleh program studi pada tahun 2020 adalah 5,48% melebihi target yaitu 5%. Hal itu menunjukkan komitmen UNP dalam mewujudkan Visi UNP "Menjadi Universitas Bermartabat dan Bereputasi Internasional".

Dibandingkan dengan Renstra UNP, capaian kinerja terkait akreditasi internasional melebihi target yangn direncanakan yaitu 16 borang sertifikasi/akreditasi internasional. Sementara capaian pada tahun 2020 adalah 19 borang sertifikasi/akreditasi internasional. Persentase capaian tersebut adalah 33,93% dibandingkan dengan capaian yang direncanakan pada masa akhir Renstra yaitu tahun 2024.

Gambar 3.16. Upacara Pembukaan Visitasi Daring AUN-QA

Gambar 3.17. Upacara Pembukaan Visitasi Daring AUN-QA

d. Implementasi "Merdeka Belajar-- Kampus Merdeka" (MBKM)

Untuk meningkatkan *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri serta masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan, pada awal tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program "Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)". Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya, dengan harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan yang semakin kompleks di abad ke-21 ini.

Terbitnya Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) mendorong Program Studi di Perguruan Tinggi meninjau kembali kurikulum. Namun demikian, pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi tetap berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No. 8 Tahun 2012) yang mengatur kesetaraan dan jenjang program pendidikan.

Program MBKM yang terdiri dari ragam bentuk pembelajaran di luar program studi adalah perwujudan pembelajaran *student centre learning* (SCL) yang sangat esensial (Buku Panduan MBKM, 2020). Bentuk-bentuk pembelajaran tersebut memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, dan kepribadian (intra dan interpersonal skills), serta mengembangkan kemandirian dalam mencari, menemukan, dan mengontruksikan pengetahuan pada dunia nyata.

Program MBKM memungkinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi, baik di dalam perguruan tinggi yang sama, maupun di luar perguruan tinggi asal mahasiswa. Sesuai dengan buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, terdapat berbagai jenis kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan mahasiswa di luar program studi, seperti: pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di suatu satuan pendidikan, penelitian/riset di suatu instansi/institusi, melakukan proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, atau membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat diambil oleh mahasiswa maksimum 3 (tiga) semester.

Dalam IKU 2020, target pencapaian MBKM memiliki dua indikator yaitu jumlah mahasiswa yang mengikuti program merdeka balajar dan jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka. Pada tahun 2020, UNP memiliki capaian yang melebihi target yang ditetapkan dalam kontrak kinerja rektor. Target yang ditetapkan yaitu 1.200 mahasiswa yang ditargetkan untuk mengikuti kegiatan merdeka belajar, dan capaian yang dihasilkan adalah 7.659 mahasiswa. Hal itu berarti UNP mencapai 638% dari target kinerja yang ditetapkan. Capaian tersebut terlihat dalam Gambar 3.18.

Gambar 3.18. Capaian Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti MBKM

Gambar tersebut memperlihatkan kesungguhan UNP dalam melaksanakan program Merdeka Belajar-- Kampus Merdeka yang terlihat dari antusiasme mahasiswa dalam mengikuti program tersebut. Pada gambar tersebut terlihat 7659 mahasiswa mengikuti program pembelajaran di luar program studi pada kegiatan pembelajaran daring di Universitas Terbuka, dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila. Di samping itu, 275 mahasiswa mengikuti program Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar yang terakreditasi B dan 152 mahasiswa mengikuti program Permata Sakti yaitu pembelajaran di luar program studi di luar perguruan tinggi. Dibandingan dengan Renstra UNP, capaian yang berkenaan dengan persentase mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar jauh melebihi target yaitu 3,7% pada tahun 2020. Sementara capaian UNP pada tahun 2020 adalah 638% melebihi target yang target yang direncanakan pada tahun 2024 (akhir tahun Renstra) yaitu 45%, namun belum memenuhi persyaratan minimal 20 SKS.

Pada tahun 2020 terdapat 73 program studi di UNP yang menerapkan program Merdeka Belajar. Hal itu berarti seluruh program studi D3 dan S1 di UNP sudah menerapkan program Merdeka Belajar Tersebut. Capaian kinerja rektor dalam hal ini adalah 912%. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan yaitu delapan program studi, yang terlihat dalam Gambar 3.19.

Gambar 3.19. Persentase Jumlah Prodi yang Menerapkan Merdeka Belajar

Pada tahun 2020 lima program studi d UNP mendapat hibah program bantuan program studi menerapkan kerjasama kurikulum MBKM berdasarkan Surat Nomor 2087/E2/BP/2020 tanggal 31 Agustus 2020. Program studi tersebut adalah Program Studi Manajemen (S1), Pendidikan Geografi (S1), Geografi (S1), Pendidikan Kimia (S1), Administrasi Pendidikan (S1), dan Ilmu Keolahragaan (S1).

4. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Kualitas dosen pada pendidikan tinggi sangat menentukan dalam meningkatkan kualitas tridharma Perguruan Tinggi. UNP sebagai salah satu perguruan tinggi berkomitmen secara berkelanjutan meningkatkan kualitas dosen di lingkungan UNP. Untuk mengukur kualitas dosen, UNP menggunakan 3 indikator utama (Gambar 20) yang ditetapkan oleh Kemendikbud melalui Keputusan Menteri Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN dan LLDIKTI Tahun 2020.

Gambar 3.20. Indikator utama Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

a. Dosen di Luar Kampus

Kegiatan dosen di luar kampus merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas dosen. Indikator yang digunakan untuk mengukur persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus digunakan 4 indikator yaitu berkegiatan di kampus lain, di PT QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Untuk empat indikator ini, ditargetkan 20% dosen UNP dapat berkegiatan di luar kampus. Data kinerja dosen UNP berkegiatan di luar kampus pada tahun 2020 seperti terlihat pada Gambar 3.21.

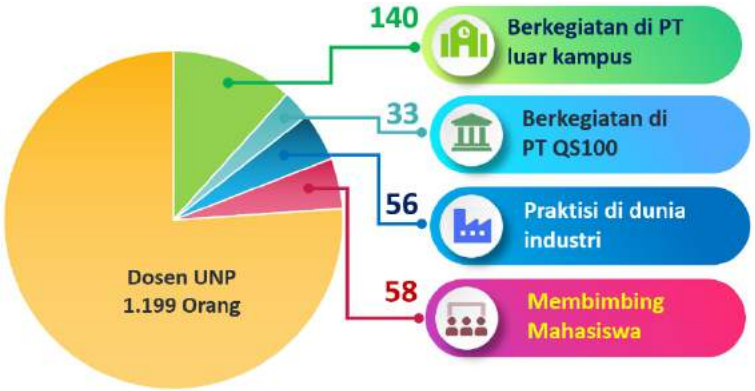

Gambar 3.21. Kinerja dosen UNP di luar kampus

Berdasarkan Gambar 3.20, dosen UNP yang berkegiatan tridharma di kampus lain sebanyak 140 orang, kegiatan di PT QS100 sebanyak 33 orang, bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 56 orang, dan membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 58 orang. Secara total ada 287 dosen UNP yang berkegiatan di luar kampus. Dengan jumlah dosen UNP 1199 orang, maka persentase capaian IKU dosen UNP berkegiatan di luar kampus sebesar 23,94%. Persentase capaian ini melebihi target 20% seperti pada Gambar 3.22.

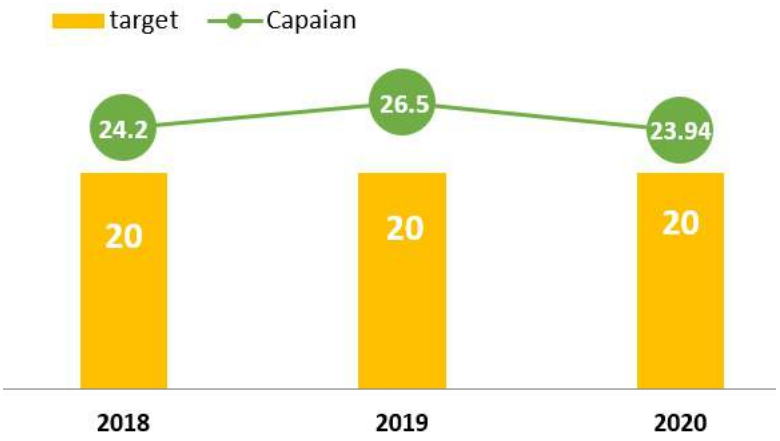

Gambar 3.22. Target dan capaian dosen berkegiatan di luar kampus

Gambar 3.22. menampilkan data dosen berkegiatan tridharma di luar kampus untuk tiga tahun terkahir. Untuk tahun 2020, jumlah dosen UNP yang berkegiatan tridharma di luar kampus 3,94% lebih besar dari target yang ditetapkan. Data tahun 2020 sedikit menurun jika disbanding dengan 2 tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan banyaknya aktivitas dosen UNP yang tidak dapat dilakukan 2020 karena pandemic covid-19. Di samping itu, jika dibandingkan dengan target RENSTRA UNP untuk dosen sebagai praktisi di dunia industri yaitu 1 orang, maka capaian ini jauh melebihi target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan ada penetapan IKU dari kementerian yang membuat beberapa kegiatan menjadi lebih terfokus. Secara umum, aktivitas dosen di luar kampus didominasi dari kegiatan di kampus lain, namun untuk dosen berkegiatan di PT QS100 masih belum maksimal. Untuk mewujudkan UNP unggul di Asia, aktivitas di PT QS 100 perlu ditingkatkan melalui penguatan kerja sama dengan berbagai PT yang bereputasi di tingkat internasional.

b. Kualifikasi Dosen

Kualifikasi dosen merupakan komponen penting dan berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan tridharma di Pendidikan tinggi. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kualifikasi dosen antara lain, kualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, dan berpengalaman kerja sebagai praktisi. Data kualifikasi dosen UNP tahun 2020 berdasarkan indikator tersebut ditampilkan dalam Gambar 3.23.

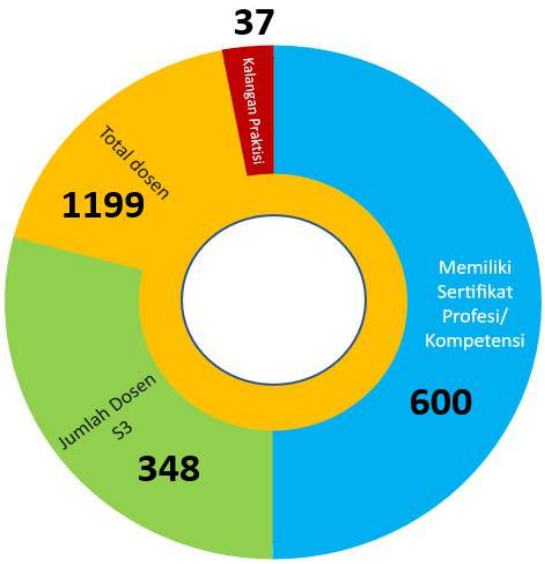

Gambar 3.23. Kualifikasi dosen UNP tahun 2020

Seperti terlihat pada Gambar 3.23, dosen UNP yang berkualifikasi S3 adalah 348 orang, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 600 orang, dan dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 37 orang. Secara keseluruhan, jumlah data kualifikasi dosen berjumlah 985 orang. Berdasarkan data jumlah dosen 1199 orang, maka persentase capaian kualifikasi dosen UNP mencapai 82,15%. Capaian ini jauh melebih target 40% yang ditetapkan dalam IKU UNP tahun 2020. Capaian kualifikasi dosen tahun 2020 sedikit berkurang jika dibandingkan dengan data capaian dua tahun sebelumnya yaitu 122,83% untuk tahun 2018 dan 109,74% untuk tahun 2019 seperti ditampilkan dalam Gambar 3.24.

Gambar 3.24. Target dan capaian kualifikasi dosen UNP

Terlihat pada Gambar 29, capaian tahun 2018 dan 2019 melebihi 100%. Kelebihan persentase ini disebabkan oleh jumlah sertifikat kompetensi yang dimiliki oleh dosen melebihi jumlah dosen. Di sisi lain, penurunan persentase capaian pada tahun 2020 disebabkan adanya penambahan dosen baru yang belum berkualifikasi akademik S3 dan belum memiliki sertifikat profesi/kompetensi sebanyak 196 orang. Dengan demikian, secara persentase terjadi penurunan capaian kualifikasi dosen UNP pada tahun 2020.

Perkembangan kualifikasi dosen UNP secara detail dalam hal kualifikasi akademik doktor, dosen bersertifikat pendidik, lektor kepala, dan guru besar ditampilkan dalam Gambar 3.25 s.d 3.28. Dalam data ini, terlihat terjadi sedikit penurunan persentase capaian pada semua indikator. Di samping itu, beberapa dosen UNP pada tahun 2020 memasuki masa purna bakti dan meninggal dunia.

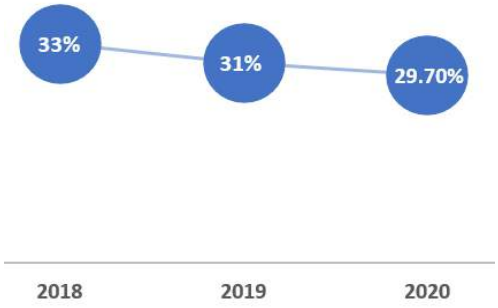

Gambar 3.25. Persentase Dosen Berkualifikasi S3

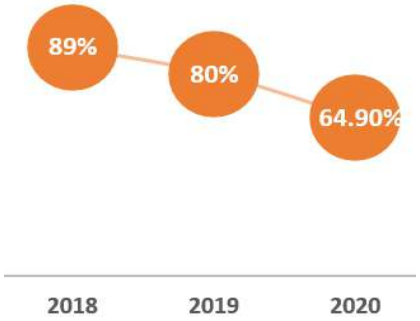

Gambar 3.26. Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik

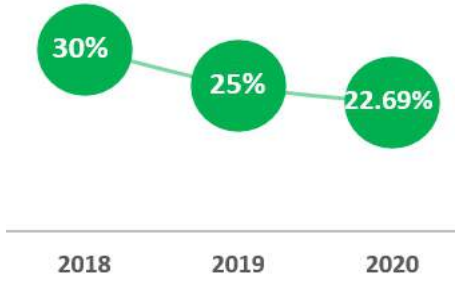

Gambar 3.27. Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala

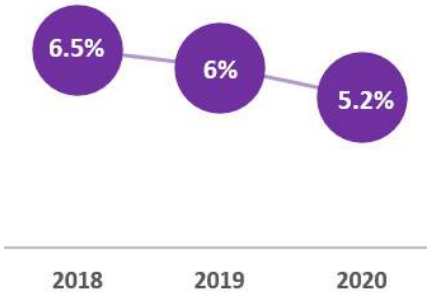

Gambar 3.28. Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap capaian ini, ada beberapa hal yang akan dilakukan UNP untuk meningkatkan capaian sesuai yang ditargetkan. Pertama, UNP memprogramkan untuk menerima dosen baru yang berkualifikasi S3 pada tahun 2021. Di

samping itu, UNP mencanangkan *zero magister* untuk kualifikasi dosen UNP pada tahun 2026. Untuk itu, berbagai kebijakan ikut mengiringi program yang dicanangkan seperti pemberian beasiswa bagi dosen UNP yang tugas belajar dalam negeri bagi yang tidak mendapatkan beasiswa dari pemerintah atau instansi lain. Perwujudan target yang telah ditetapkan UNP dalam pencapaian dosen menduduki jabatan lektor kepala dilakukan dengan berbagai program dan kegiatan. Sasaran utama program tersebut adalah dosen yang memiliki kemampuan menulis artikel pada jurnal bereputasi atau berkualifikasi S3. Untuk meningkatkan jumlah guru besar, UNP memprogramkan skema penelitian percepatan guru besar. Melalui skema ini, dosen diberi pendampingan untuk melakukan penelitian yang berkualitas dan penulisan jurnal internasional bereputasi.

c. Penerapan Riset Dosen

Penerapan riset dosen diukur melalui jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Perhitungan penerapan riset dosen dilakukan dengan membandingkan jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat terhadap jumlah dosen. Ada tiga kelompok utama yang dihitung yaitu karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni. Berikut adalah rincian indikator yang digunakan dalam menghitung penerapan riset dosen

1) Luaran ilmiah yang terindeks global;
2) Konferensi/seminar internasional sebagai diseminasi luaran ilmiah;
3) Media nasional dan internasional sebagai diseminasi luaran ilmiah;
4) Kutipan/sitasi ilmiah;
5) Pemangku kepentingan yang menerapkan luaran ilmiah/terapan dosen;
6) Komunitas akademik atau komunitas profesional yang berkolaborasi dengan dosen dalam membuat luaran ilmiah;
7) Penghargaan internasional, pengakuan asosiasi, dan paten nasional untuk karya terapan;
8) Pendanaan pada luaran karya seni: sponsorhip atau pendanaan/akuisisi;
9) Kriteria katalog pameran, pameran, festival, pertunjukan dan penghargaan untuk luaran karya seni;
10) Metode berkarya/art methods;

11) Studi kasus; dan

12) Substantial review/review secara substansi.

Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan indikator penerapan riset dosen, diperoleh hasil penerapan riset dosen pada tahun 2020. Jumlah capaian IKU penerapan riset dosen untuk karya ilmiah dosen yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 1.258 buah, konferensi internasional sebanyak 525 artikel, jumlah artikel yang disitasi lebih dari 10 kali (i10-index) sebanyak 3.563, karya terapan sebanyak 99 buah, dan karya seni sebanyak 12 buah. Secara keseluruhan, jumlah penerapan riset dosen UNP adalah 16.489, dengan jumlah dosen UNP sebanyak 1.199 orang. Perbandingan karya riset yang diterapkan dengan jumlah dosen adalah 13,75. Gambar 3.29. menampilkan rasio target dan capaian penerapan riset dosen UNP dari tahun 2018 hingga tahun 2020.

Gambar 3.29. Rasio jumlah penerapan riset terhadap jumlah dosen

Dalam Gambar 3.29, pada tahun 2018, rasio antara jumlah penerapan riset dosen UNP terhadap jumlah dosen mencapai 0,67. Sementara itu, pada tahun 2019, rasio penerapan terhadap jumlah dosen diperoleh 1,4. Rasio penerapan riset dosen meningkat signifikan pada tahun 2020 yang mencapai 4,55. Dengan target rasio 0,15, UNP memiliki capaian yang baik pada tahun 2018 dan 2019 dengan kelebihan capaian secara berurutan adalah 0,52 dan 1,25. Capaian terbesar diperoleh pada tahun 2020 dengan kelebihan rasio capaian sebesar 4,40. Bila dibandingkan dengan target RENSTRA UNP untuk artikel publikasi terindeks scopus 137, maka capaian 1.258 artikel jauh melebih target yang sudah ditetapkan.

Secara umum capaian yang diperoleh untuk penerapan hasil riset sudah jauh melebihi target kerja yang ditetapkan. Keberhasilan ini didukung dari meningkatnya jumlah

publikasi dosen UNP pada jurnal internasional bereputasi dan prosiding pada seminar internasional. Disamping itu, jumlah publikasi dosen yang disitasi lebih dari 10 kali (i10-index) juga mengalami kenaikan seiring dengan meningkatnya jumlah publikasi. Dengan jumlah dosen 1.199, maka potensi untuk meningkatkan jumlah penerapan hasil riset masih sangat terbuka. Untuk meningkatkan kinerja penerapan riset dosen berbagai program terus dikembangkan seperti *coaching clinic* penulisan artikel ilmiah, bedah proposal penelitian, dan berbagai program insentif untuk karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen UNP.

Di samping ukuran penerapan riset dosen, beberapa indikator dalam aspek layanan seperti jumlah jurnal bereputasi terindeks global, jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan, jumlah prototipe industri, dan jumlah produk inovasi juga menjadi ukuran kinerja UNP. Jurnal bereputasi terindeks global dihitung berdasarkan jumlah jurnal UNP yang diindeks oleh pengindeks bereputasi seperti Scopus/Wos atau jurnal terakreditasi sinta 2 yang diindeks oleh DOAJ. Target dan capaian UNP terkait jurnal bereputasi terindeks global dari tahun 2018 hingga tahun 2020 ditampilkan dalam Gambar 3.30.

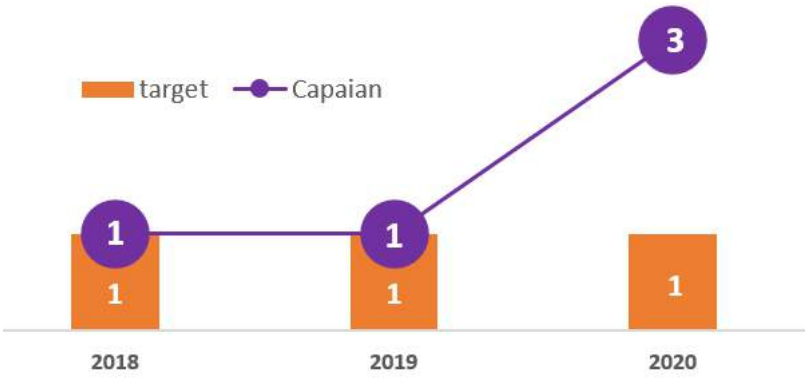

Gambar 3.30. Target dan capaian jurnal bereputasi terindeks global

Gambar 3.30, menunjukan jumlah jurnal bereputasi terindeks global mengalami peningkatan pada tahun 2020. Untuk tahun 2018 dan 2019, UNP memiliki capaian 100%. Sementara itu, untuk tahun 2020 capaian jurnal bereputasi terindeks global mencapai 300%. Namun, capaian jurnal bereputasi terindeks global masih berupa jurnal terakreditasi sintas 2 yang terindeks oleh DOAJ. Sampai saat ini, UNP belum memiliki yang jurnal yang diindeks oleh pengindeks bereputasi seperti Scopus/WoS. Untuk itu, program pengembangan jurnal internasional terindeks bereputasi akan diprogramkan pada tahun

2021. Jurnal-jurnal UNP terakreditasi sinta 2 didorong untuk meningkatkan kualitas dan bertransformasi menjadi jurnal internasional terindeks bereputasi. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global yang diperoleh UNP melebih target RENSTRA UNP pada tahun 2020 yaitu hanya dua jurnal.

Untuk kinerja dalam Hak Kekayaan Intelektual (HKI), UNP terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Dalam tiga tahun terkahir (2018-2020) UNP memiliki jumlah HKI secara berurutan sebanyak 142 HKI, 367 HKI, dan 298 HKI seperti ditunjukan dalam Gambar 3.31.

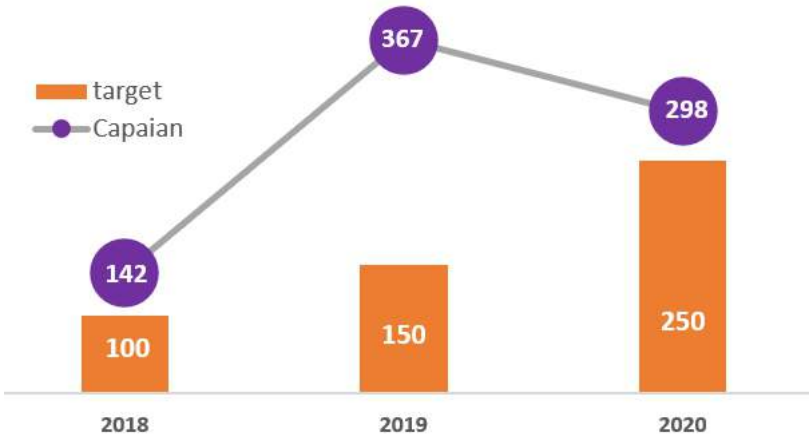

Gambar 3.31. Target dan capaian jumlah HKI

Berdasarkan Gambar 3.31, terllihat bahwa capaian tiap tahun jumlah HKI yang didaftarkan UNP selalu melebihi target yang ditetapkan. Data ini menunjukan meningkatnya kepedulian dosen UNP untuk melindungi karya intelektual mereka. Namun jika dibandingkan dengan jumlah dosen UNP 1.199 orang, jumlah capaian tiap tahun masih belum optimal dan masih bisa ditingkatkan lebih optimal lagi. Capaian tahun 2020 ini sedikit berada di atas 192 target HKI yang ditetapkan dalam RENSTRA UNP.

Untuk prototipe industri, UNP terus melahirkan produk-produk prototipe yang siap untuk dikembangkan bersama industri. Target jumlah prototipe industri UNP dari tahun 2018 hingga tahun 2019 secara berurutan ditetapkan sebanyak 6, 7, dan 8 produk. Sementara capaian yang diperoleh untuk produk industri tiap tahun secara berurutan adalah 5, 10, dan 10, seperti terlihat dalam Gambar 3.32.

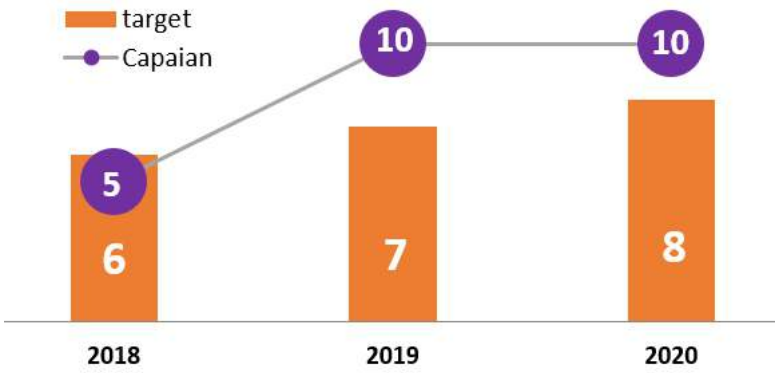

Gambar 3.32. Target dan capaian jumlah prototipe industri

Terlihat pada Gambar 3.32, capaian yang diperoleh tahun 2020 melebihi target kinerja yang ditetapkan. Pada tahun 2020, capaian produk prototipe industri UNP sama dengan capaian pada tahun 2019, namun meningkat dua kali lipat dibanding capaian tahun 2018. Capaian ini juga berada di atas target 7 prototipe industri pada RENSTRA UNP. Tidak meningkatnya capaian pada tahun 2020 dikarenakan beberapa kegiatan penelitian tidak dapat dilakukan karena pandemic covid-19. Disamping itu, beberapa penelitian pendanaan DRPM ditunda pelaksanaanya pada tahun 2021. Untuk meningkatkan kinerja UNP dalam jumlah prototipe industri beberapa strategi sudah disusun diantaranya adalah menjalin Kerjasama riset dengan dunia usaha dan industri. Kerjasama riset ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah prototipe yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Produk inovasi merupakan indikator penting dalam pengukuran kinerja UNP. Dalam tiga tahun dari 2018 hingga 2020, UNP memiliki target kinerja untuk produk inovasi sebanyak 4 produk. Target dan capaian produk inovasi UNP dari tahun 2018 hingga 2020 ditampilkan dalam Gambar 3.33.

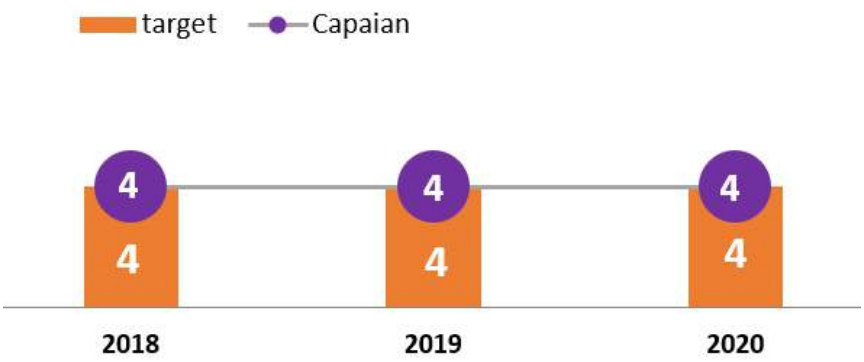

Gambar 3.33. Target dan capaian produk inovasi

Gambar 3.33, menunjukan tiap tahun UNP berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 4 produk inovasi. Capaian dalam tiga tahun ini termasuk baik walupun belum tinggi. Apabila dibandingkan dengan target RENSTRA UNP pada tahun 2020 sebesar 10 inovasi, capaian ini masih jauh dari target. Belum tingginya produk inovasi ini dikarenakan permasalah hilirasi hasil penelitian ke industri belum berjalan sesuai harapan. Beberapa kerya dosen berakhir ditahapan prototipe industri karena belum ada industri atau lembaga yang bersedia untuk memproduksi atau menggunakannya. Untuk meningkatkan jumlah produk inovasi, UNP berupaya menjalin Kerjasama dengan industry dalam bentuk riset kolaborasi. Disamping itu, dosen peneliti UNP didorong mengikuti program *Matching Fund* yang diluncurkan oleh pemerintah untuk menjembatani produk penelitan dengan dunia industri. Dengan program ini diharapkan tidak terjadi *Valley* of *Death* pada inovasi yang dilakukan oleh dosen UNP.

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2020 UNP memiliki jumlah anggaran sebanyak Rp. 397.642.254.000,- yang berasal dari dua sumber dana yaitu Rupiah Murni (RM) yang digunakan untuk belanja pegawai, operasional dan pemeliharaan kantor, serta Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN); dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Selama tahun 2020 ini, UNP melakukan sepuluh (10) kali revisi anggaran, baik itu revisi dalam pagu anggaran tetap, maupun revisi dalam pagu anggaran berubah, berupa pengurangan pagu BOPTN, penambahan pagu belanja pegawai, serta penambahan pagu PNBP BLU dalam ambang batas. UNP telah melakukan tiga kali melakukan revisi penambahan dalam ambang batas dengan total penambahan pagu sebesar Rp. 47.633.313.000,-. Disamping itu, UNP juga melakukan revisi untuk penggunaan saldo awal dengan anggaran Rp. 10.720.000.000,-. Pada akhir tahun 2020, total anggaran UNP berjumlah Rp. 451.432.590.000,-.

Dari total anggaran sebesar Rp. 451.432.590.000,- UNP mampu merealisasi anggaran sebesar Rp. 441.463.139.047,- atau sekitar 97,79%. Rincian realisasi belanja per jenis belanja untuk tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2020

No	Jenis Belanja	Anggaran			
		Pagu	Realisasi SP2D (SPAN)	%	Sisa
1	Pegawai	149.983.632.000	145.897.719.741	97,28	4.085.912.259
2	Barang	245.067.778.000	240.761.366.784	98,24	4.306.411.216
3	Modal	56.381.180.000	54.804.052.522	97,20	1.577.127.478
	T O T A L	**451.432.590.000**	**441.463.139.047**	**97,79%**	**9.969.450.953**

Tabel di atas menggambarkan bahwa persentase realisasi anggaran UNP tahun 2020 untuk setiap jenis belanja berada di atas 97%. Bahkan untuk belanja barang, UNP mampu merealisasikan anggaran sebesar 98,24% dari pagu anggaran. Belanja modal merupakan jenis belanja yang paling rendah persentase realisasinya dibandingkan dengan dua jenis belanja lainnya. Tersisanya anggaran untuk belanja modal ini disebabkan karena 1) sisa dana kontrak hasil lelang pekerjaan fisik, dan pengadaan barang, 2) adanya pembatalan proses pengadaan barang yang disebabkan karena barang yang tidak tersedia, atau berada di luar negeri, yang tidak bisa diproses karena pandemi covid-19.

Realisasi anggaran per output kegiatan yang tertuang dalam RKA-KL secara rinci dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Realisasi Anggaran per Output Tahun 2020

No	Nama Kegiatan / Output	Anggaran			
		Pagu	Realisasi SP2D (SPAN)	%	Sisa
1	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	17.380.326.000	17.296.050.589	99,52	84.275.411
2	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	10.546.293.000	10.502.702.668	99,59	43.590.332
3	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	1.535.774.000	1.457.724.668	94,92	78.049.332
4	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	600.000.000	585.151.000	97,53	14.849.000
5	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	96.363.663.000	95.198.872.901	98,79	1.164.790.099
6	Penelitian (PNBP/BLU)	22.055.828.000	21.946.936.413	99,51	108.891.587
7	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	5.557.319.000	5.526.554.100	99,45	30.764.900
8	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	43.021.164.000	42.429.916.047	98,63	591.247.953
9	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	12.506.617.000	11.536.247.575	92,24	970.369.425
10	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	71.019.974.000	68.751.948.083	96,81	2.268.025.917

No	Nama Kegiatan / Output	Anggaran			
		Pagu	Realisasi SP2D (SPAN)	%	Sisa
11	Layanan Perkantoran (RM)	170.845.632.000	166.231.035.003	97,30	4.614.596.997
	T O T A L	**451.432.590.000**	**441.463.139.047**	**97,79**	**9.969.450.953**

Tabel di atas menggambarkan bahwa persentase realisasi anggaran seluruh output kegiatan berada di atas 92%. Output kegiatan yang persentase realisasi terkecil terdapat pada output Sarana/Prasarana pendukung perkantoran yaitu sekitar 92,24%. Namun jika dilihat dari sisa anggaran, output yang memiliki sisa anggaran terbesar ada pada Layanan Perkantoran (RM), sebesar Rp. 4.614.596.997,-. Output layanan perkantoran ini merupakan anggaran untuk belanja pegawai dan operasional dan pemeliharaan kantor yang sumber dananya berasal dari RM.

Anggaran per sasaran strategis/indikator kinerja utama (IKU) sesuai dengan perjanjian kinerja unit kerja dapat dilihat pada Tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN	REALISASI	%
1	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP minimal BB	Predikat	BB	1.081.285.000	873.961.232	80,83
		1.2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL satker minimal 80	Nilai	80,00	270.671.264.000	262.941.320.018	97,14
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi ; atau menjadi wiraswasta	%	80,00	134.054.901.000	132.923.205.340	99,16
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1.2.Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00	1.164.883.000	1.125.664.948	96,63
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50,00	3.366.971.000	3.179.837.560	94,44
		1.2 Persentase mata	%	35,00	7.361.631.000	7.159.633.862	97,26

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN	REALISASI	%
		kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.					
		1.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00	1.997.655.000	1.770.254.585	88,62
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20,00	1.035.502.000	1.014.063.790	97,93
		1.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00	3.085.351.000	3.001.707.199	97,29
		1.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	27.613.147.000	27.473.490.513	99,49
					451.432.590.000	**441.463.139.047**	**97,79**

Tabel di atas menggambarkan bahwa realisasi anggaran setiap IKU rata-rata berada di atas 94%. Dari 10 IKU, terdapat 2 (dua) IKU yang realisasinya berada di bawah 94%, yaitu

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebesar 88,62%, dan Rata-rata predikat SAKIP minimal BB dengan realisasi sebesar 80,83%. Adapun realisasi anggaran yang persentase tertinggi yaitu Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, dengan persentase realisasi 99,49%. Neraca keuangan UNP pada tahun 2020 ini dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4. Neraca Keuangan UNP per 31 Desember 2020 dan 2019

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
	2020	2019	JUMLAH	%
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	10.016.049.033	10.077.264.336	(61.215.303)	-0,61
Kas pada Badan Layanan Umum	50.847.722.928	27.358.590.251	23.489.132.677	85,86
Investasi Jangka Pendek- Badan Layanan Umum	220.000.000.000	185.000.000.000	35.000.000.000	18,92
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	1.310.150.000	291.350.000	1.018.800.000	349,68
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	(6.550.750)	(1.456.750)	(5.094.000)	349,68
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)	*1.303.599.250*	*289.893.250*	1.013.706.000	349,68
Piutang dari Kegiatan Non Operasional Badan Layanan Umum	20.750.000	907.613.062	(886.863.062)	-97,71
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	(103.750)	(4.538.066)	4.434.316	-97,71
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU (Netto)	*20.646.250*	*903.074.996*	(882.428.746)	-97,71
Persediaan	5.988.563.115	5.940.655.539	47.907.576	0,81
JUMLAH ASET LANCAR	**288.176.580.576**	**229.569.478.272**	**58.607.102.304**	**25,53**
ASET TETAP			-	
Tanah	753.374.084.000	485.429.750.000	267.944.334.000	55,20
Peralatan dan Mesin	496.916.007.279	470.813.950.289	26.102.056.990	5,54
Gedung dan Bangunan	756.892.587.740	629.172.508.074	127.720.079.666	20,30
Jalan, Irigasi dan Jaringan	10.166.958.518	10.271.281.318	(104.322.800)	-1,02
Aset Tetap Lainnya	16.520.625.504	15.876.513.104	644.112.400	4,06
Konstruksi Dalam Pengerjaan	11.939.041.986	116.980.452.271	(105.041.410.285)	-89,79
Akumulasi Penyusutan	(420.993.471.324)	(354.159.547.520)	(66.833.923.804)	18,87
JUMLAH ASET TETAP	**1.624.815.833.703**	**1.374.384.907.536**	**250.430.926.167**	**18,22**
ASET LAINNYA			-	
Aset Tak Berwujud	8.344.176.131	7.159.360.013	1.184.816.118	16,55
Aset Lain-lain	6.494.894.262	9.709.911.444	(3.215.017.182)	-33,11
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(7.678.062.967)	(7.878.740.712)	200.677.745	-2,55
JUMLAH ASET LAINNYA	**7.161.007.426**	**8.990.530.745**	**(1.829.523.319)**	**-20,35**
JUMLAH ASET	**1.920.153.421.705**	**1.612.944.916.553**	**307.208.505.152**	**19,05**
KEWAJIBAN			-	

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
	2020	2019	JUMLAH	%
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			-	
Utang kepada Pihak Ketiga	11.370.526.481	10.123.724.916	1.246.801.565	12,32
Pendapatan Diterima Dimuka	873.400.000	242.583.333	630.816.667	260,04
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**12.243.926.481**	**10.366.308.249**	**1.877.618.232**	**18,11**
JUMLAH KEWAJIBAN	**12.243.926.481**	**10.366.308.249**	**1.877.618.232**	**18,11**
EKUITAS			-	
Ekuitas	1.907.909.495.224	1.602.578.608.304	305.330.886.920	19,05
JUMLAH EKUITAS	**1.907.909.495.224**	**1.602.578.608.304**	**305.330.886.920**	**19,05**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**1.920.153.421.705**	**1.612.944.916.553**	**307.208.505.152**	**19,05**

Tabel di atas menggambarkan perbandingan neraca keuangan UNP hingga akhir tahun 2020 dengan tahun 2019. Jumlah aset UNP di akhir tahun 2020 tercatat sebesar 1.920.153.421.705, sedangkan jumlah aset UNP di tahun 2019 sebesar 1.612.944.916.553. Hal ini berarti ada kenaikan jumlah aset UNP sebesar 307.208.505.152 , atau sekitar 19,05%.

Analisis efisiensi anggaran tahun 2020 dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu antara lain kebijakan untuk mengoptimalkan belanja dibandingkan dengan output layanan, proporsi pendapatan operasional dan belanja operasional, serta proposi per jenis belanja. Berdasarkan analisis efisiensi dalam pengoptimalan belanja telah dilakukan oleh UNP dengan mengukur setiap pembelanjaan dengan output layanan sesuai dengan indikator kinerja utama (IKU) antara Rektor dengan Kemenkeu dan Kemendikbud. Berdasarkan analisis proyeksi belanja sesuai dengan pendapatan, maka besaran belanja disesuaikan dengan RSB dan dokumen RBA yang tahun 2020. Khusus di tahun 2020, belanja pemeliharaan terus diupaya menurun dengan terus melakukan efisiensi dalam belanja dan penggunakan sesuai dengan skala kebutuhan.

Disamping itu, analisis umur teknis dan umur ekonomis menjadi aspek utama dalam belanja barang dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas output layanan yang diberikan oleh UNP kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Untuk memastikan terjadinya efisiensi dalam anggaran, UNP telah menerapkan transparansi informasi pelayanan publik sebagai control pelayanan yang diberikan kepada publik. Hal ini terbukti selama 2 tahun berturut-turut UNP selalu mendapatkan penghargaan sebagai instansi dengan keterbukan informasi pelayanan publik terbaik karena mampu menunjukkan luaran dan efisiensi dalam belanja berdasarkan alokasi anggaran dari PNBP.

A. Kesimpulan Umum

Dalam proses pencapaian target perjanjian kinerja tahun 2020 Universitas Negeri Padang melaksanakan program kegiatan yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Sepanjang tahun 2020 ini UNP telah melakukan revisi anggaran sebanyak 10 (sepuluh) kali. UNP melakukan sepuluh (10) kali revisi anggaran, baik itu revisi dalam pagu anggaran tetap, maupun revisi dalam pagu anggaran berubah, berupa pengurangan pagu BOPTN, penambahan pagu belanja pegawai, serta penambahan pagu PNBP BLU dalam ambang batas. UNP telah melakukan tiga kali melakukan revisi penambahan dalam ambang batas dengan total penambahan pagu sebesar Rp 47.633.313.000. Disamping itu, UNP juga melakukan revisi untuk penggunaan saldo awal dengan anggaran Rp 10.720.000.000. Pada akhir tahun 2020, total anggaran UNP berjumlah Rp 451.432.590.000. Revisi anggaran dilakukan dalam rangka revisi administrasi seperti pencantuman saldo awal, penarikan halaman III DIPA, dan revisi dalam rangka optimalisasi anggaran, serta revisi dalam rangka penambahan pagu anggaran untuk meningkatkan kualitas layanan bagi mahasiswa. Tingkat realisasi anggaran tahun 2020 sebesar Rp 441.463.139.047 atau sekitar 97,79%.

Selanjutnya, target capaian kinerja layanan prima diukur dari menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kemendikbud dengan Rektor UNP tahun 2020. IKU ini terdiri dari delapan indikator yaitu (i) kesiapan kerja lulusan, (ii) mahasiswa di luar kampus, (iii) kemitraan program studi, (iv) pembelajaran dalam kelas, (v) akreditasi internasional, (vi) dosen di luar kampus, (vii) kualifikasi dosen, dan (viii) penerapan riset dosen. Pada Tabel 4.1, umumnya seluruh target kinerja IKU telah tercapai, bahkan melebihi target. Namun ada target IKU capaian kerja lulusan yang masih belum bisa tercapai, dimana capaiannya hanya sebesar 44,34% dari target sebesar 80%. Hal ini disebabkan sebagian lulusan yang diterima bekerja di dunia usaha dan industry, belum mendapatkan *first salary* setara 1.2x UMR. Pemenuhan kompetensi lulusan dan peningkatan daya saing serta pengakuan *stakeholders* dan pemakai, masih memerlukan perhatian. Perlu adanya upaya strategis untuk melakukan re-orentasi atau pengembangan kurikulum sesuai dengan program merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM), membawa IDUKA ke kampus, dan berbagai upaya strategis lainnya yang dapat meningkatkan

kompetensi lulusan sesuai program kerja dalam tertuang dalam renstra Universitas Negeri Padang 2020-2024. Secara ringkas, capaian IKU tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Ringkasan Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	IKU	Indikator Kinerja	Tahun 2020	
				Target	Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Kesiapan Kerja Lulusan	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	**80**	**44.34**
		Mahasiswa di Luar Kampus	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	**30**	**58.11**
2	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Kemitraan Program Studi	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	**50**	**87.67**
		Pembelajaran Dalam Kelas	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.	**35**	**51.53**
		Akreditasi Internasional	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	**5**	**16.44**
3	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Dosen di Luar Kampus	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	**20**	**23.94**
		Kualifikasi Dosen	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	**40**	**82.15**
		Penerapan Riset Dosen	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	**0.15**	**4.54**

B. Langkah-langkah strategis meningkatkan kinerja

Untuk meningkatkan kinerja di tahun mendatang, ada beberapa langkah strategis yang dilakukan oleh UNP, yaitu:

1. Optimalisasi pengelolaan asset. Asset berwujud yang saat ini dimilik oleh UNP seperti

hotel, kolam renang, lapangan olah raga, gedung olah raga, auditorium, mes, dan kendaraan belum maksimal memberikan sumbangan terhadap pendapatan UNP sebagai PTN-BLU. Begitu juga dengan aset tidak berwujud seperti paten, hak cipta, merek dagang dan sebagainya belum memberikan kontribusi besar terhadap penambahan pendapatan UNP selama ini. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan aset berwujud (*tangible assets*) dan tidak berwujud (*intangible assets*) sehingga mampu menaikan *income generating.*

2. Membawa industri dan dunia kerja ke kampus. Peran IDUKA difokuskan pada pengembangan kurikulum dan kompetensi lulusan, kualitas pembelajaran di kelas, serta penumbuhan kewirausahaan mahasiswa berbasis industri. Pendampingan dan penciptaan wirausaha muda baru (*start-up business plan*) menjadi salah satu program unggulan dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan di tahun mendatang. Database, sistem informasi dan web services IDUKA-PT lain perlu dibangun guna menata-kelola dengan baik semua aktivitas tri dharma. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan gaji memadai atau menjadi wiraswasta. Selain itu, juga diharapkan meningkatkan persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau percepatan implementasi MBKM di tahun mendatang.

3. Penguatan pembelajaran berbasis mitra. Implementasi kurikulum, pengembangan perangkat pembelajaran, sistem evaluasi dan pengukuran kompetensi, hingga bentuk kegiatan pembelajaran, dikelola bersama mitra. Strategi ini dimaksudkan untuk meningkatkan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran *case method*, *team-based project*, atau model lainnya.

4. Mendorong dan memfasilitasi program studi untuk akreditasi internasional. Optimalisasi layanan laboratorium dan fasilitas lainnya, kinerja LP3M UNP dan kinerja dosen perlu dilakukan. Strategi ini diharapkan bisa meningkatkan persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dalam pencapaian IKU di tahun mendatang.

5. Peningkatan kerja sama dan kegiatan tri dharma dengan PT QS100. Beberapa langkah

seperti mendorong dosen dan program studi untuk mengimplementasikan kerja sama melalui *visiting lecturers*, penelitian dan publikasi kolaborasi, pengabdian internasional dan berbagai program dan kegiatan lainnya yang relevan untuk memberikan nilai tambah bagi dosen dan juga UNP sebagai lembaga. Strategi ini dimaksudkan untuk meningkatkan persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, khususnya di PT QS100 berdasarkan bidang ilmu, hingga jumlah mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

6. Program "*zero magister 2026*" untuk dosen. Beberapa dosen dengan kualifikasi S2 perlu dipersiapkan untuk menempuh Pendidikan doktoral, seperti peningkatan kemampuan berbahasa asing, pelatihan teknis mendapatkan LoA, dan semacamnya. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sihingga pada tahun 2026, tidak ada lagi dosen UNP yang berkualifikasi S2.

7. Penguatan riset kolaborasi dan publikasi Bersama peneliti kelas dunia. Beberapa langkah untuk meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dengan cara mendorong dan memfasilitasi peneliti untuk melakukan kolaborasi penelitian dan publikasi berbasis kerja sama (terutama dosen/peneliti di QS100), publikasi pada jurnal-jurnal bereputasi. UNP akan meningkatkan insentif publikasi ilmiah yang diterbitkan pada jurnal bereputasi, pendampingan dan *coaching clinic* penelitian dan publikasi internasional Bersama peneliti kelas dunia, dan *strategic partnership activities* lainnya. Diharapkan strategi ini bisa meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

8. Meningkatkan indikator kinerja lainnya seperti meningkatkan kerjasama untuk penyediaan beasiswa bagi mahasiswa; mendorong keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kompetisi nasional dan internasional; meningkatkan prestasi kemahasiswaan secara nasional dan internasional; membangun sistem informasi perencanaan dan pendanaan yang lebih baik untuk mengantisipasi perubahan kebijakan; pengembangan layanan perpustakaan yang lebih baik untuk meningkatkan pemanfaatan oleh warga kampus; mengembangkan dan memaksimalkan LMS dan e-learning; memanfaatkan portal untuk kegiatan administrasi secara maksimal; mengembangkan SOP

pemanfaatan aplikasi SmartCampus UNP; mengembangkan berbagai bentuk pelatihan IT untuk mahasiswa, tenaga kependidikan dan seluruh dosen; meningkatkan tata kelola keuangan dan barang milik negara; meningkatkan kualitas penelitian dengan optimalisasi fasilitas dan bersifat penelitian kemitraan nasional maupun internasional.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SATUAN PENGAWASAN INTERN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. Rektor (0751) 7053902 Fax. (0751) 7055628
E-mail: info@unp.ac.id / sekretariatspi.unp@gmail.com

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN ANGGARAN 2020

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Negeri Padang untuk Tahun Anggaran 2020 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Padang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Padang, Januari 2021
Ketua SPI

Oriza Candra, S.T, M.T
NIP. 19721111 199903 1 0002

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Nomor : 011 /UN35/PR/2021

Tentang

Penetapan Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN)
Universitas Negeri Padang Tahun 2020

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah perlu dibentuk Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Negeri Padang Tahun 2020,

b. bahwa sehubungan hal di atas, perlu dikeluarkan surat keputusan Kuasa Pengguna Anggaran tentang Penetapan Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Negeri Padang Tahun 2020,

Mengingat :

1. Undang-undang nomor 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak;
2. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 jo Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
8. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu Atas Laporan Kinerja;
10. Permendikbud No. 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
11. Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
12. Permendikbud No. 9 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 11 Tahun 2018 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU : Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Negeri Padang Tahun 2020 dengan susunan sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Dalam melaksanakan kegiatan Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Negeri Padang Tahun 2020 bertanggungjawab kepada Rektor Universitas Negeri Padang.

KETIGA : Semua biaya yang ditimbulkan untuk pelaksanaan kegiatan ini dibebankan kepada mata anggaran yang relevan

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padang
Pada Tanggal 11 Januari 2021
Rektor,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG REKTOR

Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 196312171989031003

Tembusan Yth. :
1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta
2. Itjen Kemendikbud di Jakarta

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang
Nomor : 011/UN35/PR/2021
Tanggal : 11 Januari 2021
Tentang : Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Negeri Padang Tahun 2020

No	Nama	Jabatan Unit Kerja	Jabatan Tim
1	Prof. Ganefri, Ph.D	Rektor Universitas Negeri Padang	Pengarah
2	Drs. Syahril, ST, M.Sc, Ph.D	Wakil Rektor II	Penanggung Jawab II
3	Prof. Dr. Yasri, MS	Wakil Rektor IV	Penanggung Jawab IV
4	Dr. Muhammad Anwar, S.Pd, M.T	Wakil Dekan II Fakultas Teknik	Ketua
5	Drs. Ahmad Hamdani, MM	Kepala Biro Perencanaan, Adm Kerjasama dan Humas	Sekretaris
6	Oriza Candra, ST, MT	Ketua Satuan Pengawas Intrnal	Anggota
7	Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D	Dosen Fakultas Ekonomi	Anggota
8	Dr. Yenni Hayati, SS, M.Hum	Dosen Fakultas Bahasa dan Seni	Anggota
9	Yohandri, M.Si, Ph.D	Ketua Lembaga Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	Anggota
10	Okki Trinanda, SE, MM	Dosen Fakultas Ekonomi	Anggota
11	Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D, AK	Dosen Fakultas Ekonomi	Anggota
12	Yusrizal, S.Pd, M.Pd	Analis Anggaran Ahli Madya	Anggota
13	Sesmerita, S.Pd, M.Pd	Analis Kepegawaian Ahli Muda	Anggota
14	Sespamardi, S.Kom	Analis Pelaksanaan Program dan Anggran	Anggota

Rektor,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG REKTOR

Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 196312171989031003

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Rektor Universitas Negeri Padang
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Ganefri, Ph.D
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Padang
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Padang, Agustus 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)

Rektor Universitas Negeri Padang

(Prof. Ganefri, Ph.D)

2008310405124

Halaman 1 dari 3

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80,00
1	Meningkatnya kualitas luaran pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80,00
		1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30,00
2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50,00
		2.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		2.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00
1	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20,00
		1.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00
		1.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	403.348.009.000
		TOTAL	403.348.009.000

2008310405124

Halaman 2 dari 3

Agustus 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)

Rektor Universitas Negeri Padang

(Prof. Ganefri, Ph.D)

2008310405124

Halaman 3 dari 3

KONTRAK KINERJA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN R.I

TAHUN 2020

NOMOR: PRJ- 106/PB/2020

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : GANEFRI
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Padang
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R.I.

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

Nama : ANDIN HADIYANTO
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan
Kementerian Keuangan R.I.

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA pada tahun 2020 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian kontrak kinerja ini dalam rangka mencapai target seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dan dapat dipergunakan sebagai pertimbangan penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Januari 2020

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
METERAI TEMPEL 6000	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG REKTOR
ANDIN HADIYANTO	**GANEFRI**
NIP. 196506091990121001	NIP. 196312171989031003

KONTRAK KINERJA

Badan Layanan Umum : **Universitas Negeri Padang**
Tahun Anggaran : **2020**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot
				Smt I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	**Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel**	1. Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	95,00	75,00	90%
		2. Jumlah Pendapatan BLU	Rp.	120.000.000.000	300.000.000.000	120%
		3. Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	Rp.	7.500.000.000	30.000.000.000	90%
		4. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	%	85,00	100,00	100%
II.	**Layanan Prima**	5. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	%	0	46,00	100%
		6. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	Orang	0	300	100%
		7. Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	%	41,58	50,00	100%
		8. Rangking Perguruan Tinggi Nasional	Peringkat ke...	-	23	100%
		9. Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor	%	31,00	34,00	100%
		10. Jumlah Publikasi Internasional	Jumlah	200	1000	100%
		11. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jumlah	0	1	100%
		12. Jumlah Kekayaan Intelektual Yang Didaftarkan	Jumlah	50	250	100%
		13. Jumlah Prototipe Industri	Jumlah	0	8	100%
		14. Jumlah Produk Inovasi	Jumlah	0	4	100%
		15. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	Jumlah	0	1.200	100%
		16. Jumlah Prodi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	Jumlah	0	8	100%

Jakarta, 31 Januari 2020

Direktur Jenderal Perbendaharaan

ANDIN HADIYANTO
NIP. 196506091990121001

Rektor Universitas Negeri Padang

GANEFRI
NIP. 196312171989031003

REVISI
KONTRAK KINERJA
ANTARA
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DENGAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
TAHUN 2020

Nomor : PRJ-106.A/PB/2020

Dalam rangka mewujudkan tujuan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil dan memperhatikan Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 serta Langkah strategis Badan Layanan Umum dalam rangka Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Ganefri
   Jabatan : Rektor Universitas Negeri Padang
   Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
   Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Andin Hadiyanto
   Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
   Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI
   Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan perubahan kontrak kinerja dengan ketentuan:

1. PIHAK PERTAMA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	**Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel**	1. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	95	74	90%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2020	Rp.	120.000.000.000	290.054.000.000	120%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp.	7.500.000.000	18.488.000.000	90%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	85	100	100%
II.	**Layanan Prima**	5. Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	%	0	46	100%
		6. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	Orang	0	300	100%
		7. Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	%	41,58	50	100%
		8. Rangking Perguruan Tinggi Nasional	Peringkat	-	23	100%
		9. Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor	%	31	34	100%
		10. Jumlah Publikasi Internasional	Jumlah	200	1.000	100%
		11. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jumlah	0	1	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
		12. Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	Jumlah	50	250	100%
		13. Jumlah Prototipe Industri	Jumlah	0	8	100%
		14. Jumlah Produk Inovasi	Jumlah	0	4	100%
		15. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	Jumlah	0	1.200	100%
		16. Jumlah Prodi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	Jumlah	0	8	100%

2. PIHAK PERTAMA pada tahun 2020 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai kontrak kinerja ini dalam rangka mencapai target seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.

3. PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dan dapat dipergunakan sebagai pertimbangan pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, September 2020

PIHAK KEDUA,

METERAI TEMPEL 3963BAHF686418820 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Andin Hadiyanto
NIP 19650609 199012 1 001

PIHAK PERTAMA,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Ganefri
NIP 196312171989031003

Tabel 1. Capaian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	IKU	Indikator Kinerja	Tahun 2020	
				Target	Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Kesiapan Kerja Lulusan	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	**80**	**44,34**
			Lulusan (2019) (a)		5.228
			Mendapat Pekerjaan (b)		1.414
			Lanjut Studi (c)		317
			Wiraswasta (d)		587
			Capaian = (b+c+d)/a x 100		**44,34**
		Mahasiswa di Luar Kampus	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	**30**	**58,11**
			Lulusan (tahun berjalan) (a)		6.753
			Kegiatan Luar Kampus (b)		3.650
			Berprestasi (c)		274
			Capaian = (b + c)/a x 100		**58,11**
2	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Kemitraan Program Studi	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	**50**	**87,67**
			Jumlah Program Studi (S1 & Diploma) (a)		73
			Prodi yang mempunyai kerjasama (b)		64
			Pengembangan Kurikulum		331
			Program Magang		727
			Tridharma		197
			Capaian = (b/a) x 100		**87,67**
		Pembelajaran Dalam Kelas	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	**35**	**51,53**

No	Sasaran Strategis	IKU	Indikator Kinerja	Tahun 2020	
				Target	Capaian
			Mata Kuliah (a)		3293
			Case Method (b)		1076
			Team-Based Project (c)		621
			Capaian = (b + c)/a x 100		**51,53**
		Akreditasi Internasional	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	**5**	**5,48**
			Jumlah Program Studi (S1 & Diploma) (a)		73
			Jumlah Akreditasi Internasional (b)		4
			Capaian = (b/a) x 100		**5,48**
3	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Dosen di Luar Kampus	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	**20**	**23,94**
			Jumlah Dosen (a)		1.199
			Tridharma Kampus Lain (b)		140
			Kegiatan QS100 (c)		33
			Praktisi Industri (d)		56
			Membina Mahasiswa Berprestasi (e)		58
			Capaian = (b + c + d + e)/a x 100		**23,94**
		Kualifikasi Dosen	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	**40**	**82,15**
			Jumlah Dosen (a)		1.199
			Jumlah Dosen S3 (b)		348
			Memiliki Sertifikat Profesi/Kompetensi (b)		600

No	Sasaran Strategis	IKU	Indikator Kinerja	Tahun 2020	
				Target	Capaian
			Kalangan Praktisi (c)		37
			Capaian = (b + c + d)/a x 100		**82,15**
		Penerapan Riset Dosen	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	**0.15**	**4,55**
			Jumlah Dosen (a)		1.199
			Karya Ilmiah (b)		1258
			Konferensi Internasional (c)		525
			Sitasi (d) (untuk tahun 2020 dihitung i10-Index)		**3.563**
			Karya Terapan (e)		99
			Karya Seni (f)		12
			Capaian		**4,55**

Tabel 2. Jumlah Program Studi Tahun 2020

Fakultas	Jenjang Program Studi						Jumlah
	D3	D4	S1	S2	S3	Profesi	
Ilmu Pendidikan	-	-	8	4	2	1	15
Bahasa dan Seni	1	-	11	2	1	-	15
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1	-	10	5	1	-	17
Ilmu Sosial	1	-	7	3	-	-	11
Teknik	6	1	11	1	1	-	20
Ilmu Keolahragaan	1	-	3	2	-	-	6
Ekonomi	3	-	4	3	1	-	11
Pariwisata dan Perhotelan	2	2	1	-	-	-	5
Pascasarjana	-	-	-	3	2	1	6
Jumlah	**15**	**3**	**55**	**23**	**8**	**2**	**106**

Tabel 3. Program Studi yang memperoleh akreditasi A Tahun 2020

No.	Program Studi	Strata	SK	Tahun	Peringkat	Tanggal Kadaluarsa
1	Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan	D-IV	407/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/III/2019	2019	A	13/03/2024
2	Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi	S1	351/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019	2019	A	12/03/2024
3	Manajemen Perdagangan	D-III	928/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019	2019	A	16/04/2024
4	Akuntansi	D-III	944/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019	2019	A	16/04/2024
5	Pendidikan Ekonomi	S2	1611/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2019	2019	A	21/05/2024
6	Ilmu Lingkungan	S2	2684/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2019	2019	A	30/07/2024
7	Ilmu Ekonomi	S2	3364/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2019	2019	A	04/09/2024
8	Bimbingan Dan Konseling	S2	3408/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2019	2019	A	10/09/2024
9	Manajemen	S2	3859/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2019	2019	A	15/10/2024
10	Pendidikan Sejarah	S1	746/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018	2018	A	13/03/2023

No.	Program Studi	Strata	SK	Tahun	Peringkat	Tanggal Kadaluarsa
11	Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan	S2	958/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2018	2018	A	03/04/2023
12	Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik	S1	1898/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018	2018	A	24/07/2023
13	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	S2	1894/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2018	2018	A	24/07/2023
14	Pendidikan Dasar	S2	2207/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2018	2018	A	15/08/2023
15	Geografi	S1	3449/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018	2018	A	20/12/2023
16	Pendidikan Teknik Informatika	S1	0764/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	2017	A	21/03/2022
17	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1	2675/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2017	2017	A	07/08/2022
18	Pendidikan Fisika	S1	3065/SK/BAN-PT/Ak-SURV/S/VIII/2017	2017	A	19/01/2022
19	Ekonomi Pembangunan	S1	3702/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2017	2017	A	10/10/2022
20	Akuntansi	S1	4505/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2017	2017	A	28/11/2022
21	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	4626/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017	2017	A	05/12/2022
22	Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi	S1	8498/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021	2021	A	12/01/2026
23	Biologi	S1	0273/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016	2021	A	21/04/2021
24	Pendidikan Seni Rupa	S1	0370/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016	2016	A	28/04/2021
25	Fisika	S1	0527/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2016	2016	A	20/05/2021
26	Sastra Indonesia	S1	1123/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016	2016	A	14/07/2021
27	Ilmu Keolahragaan	S1	0407/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2016	2016	A	12/05/2021
28	Pendidikan Geografi	S1	1635/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016	2016	A	18/08/2021
29	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	1855/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016	2016	A	02/09/2021
30	Pendidikan Kimia	S1	2090/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016	2016	A	29/09/2021
31	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	S1	2235/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016	2016	A	13/10/2021
32	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	S1	2236/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016	2016	A	13/10/2021

No.	Program Studi	Strata	SK	Tahun	Peringkat	Tanggal Kadaluarsa
33	Pendidikan Teknik Elektro	S1	3280/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	2016	A	27/12/2021
34	Pendidikan Teknik Mesin	S1	3282/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	2016	A	27/12/2021
35	Pendidikan Teknik Otomotif	S1	3283/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	2016	A	27/12/2021
36	Pendidikan Ekonomi	S1	5491/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020	2020	A	13/09/2025
37	Pendidikan Luar Sekolah	S1	6850/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020	2020	A	01/11/2025
38	Manajemen	S1	7663/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020	2020	A	21/11/2025
39	Bimbingan Dan Konseling	S1	6834/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020	2020	A	01/11/2025
40	Administrasi Pendidikan	S1	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi		A	12/12/2020
41	Teknologi Pendidikan	S1	131/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021	2021	A	30/12/2025
42	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	101/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021	2021	A	30/12/2025
43	Pendidikan Matematika	S1	4399/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2021	2020	A	04/08/2025
44	Manajemen Perhotelan	D-IV	4667/SK/BAN-PT/Akred/ST/VIII/2020	2020	A	18/08/2025
45	Pendidikan Biologi	S1	4857/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020	2020	A	25/08/2025
46	Pendidikan Luar Biasa	S1	6209/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015	2020	A	06/10/2025
47	Sastra Inggris	S1	8243/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2020	2020	A	15/12/2025

Tabel 4. Program Studi yang memperoleh akreditasi B, C, dan Dalam Pengusulan

No.	Program Studi	Strata	SK	Tahun	Peringkat	Tanggal Kadaluarsa
1	Teknik Pertambangan	D-III	2422/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VII/2019	2019	B	16/07/2024
2	Teknik Mesin	D-III	731/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019	2019	B	09/04/2024
3	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	S2	997/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2019	2019	B	16/04/2024
4	Manajemen Pajak	D-III	1104/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019	2019	B	23/04/2024
5	Teknik Sipil	S1	2873/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019	2019	B	06/08/2024

No.	Program Studi	Strata	SK	Tahun	Peringkat	Tanggal Kadaluarsa
6	Pendidikan Ipa	S1	3066/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019	2019	B	14/08/2024
7	Perpustakaan Dan Ilmu Informasi	S1	3307/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019	2019	B	03/09/2024
8	Teknik Listrik	D-III	3442/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IX/2019	2019	B	10/09/2024
9	Teknik Elektro Industri	D-IV	3522/SK/BAN-PT/Akred/ST/IX/2019	2019	B	17/09/2024
10	Fisika	S2	3626/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2019	2019	B	01/10/2024
11	Keperawatan	D-III	0536/LAM-PTKes/Akr/Dip/IX/2019	2019	B	28/09/2024
12	Teknik Pertambangan	S1	310/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2018	2018	B	16/01/2023
13	Administrasi Pendidikan	S2	1676/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2018	2018	B	03/07/2023
14	Statistika	D-III	0060/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/I/2017	2017	B	10/01/2022
15	Teknik Elektronika	D-III	0062/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/I/2017	2017	B	10/01/2022
16	Tata Boga	D-III	0063/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/I/2017	2017	B	10/01/2022
17	Pendidikan Olahraga	S2	0332/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2017	2017	B	10/01/2022
18	Ilmu Pendidikan	S3	0503/SK/BAN-PT/Akred/D/I/2017	2017	B	26/01/2022
19	Ilmu Administrasi Negara	S2	0494/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2017	2017	B	26/01/2022
20	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	0779/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2017	2017	B	21/03/2022
21	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	0812/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	2017	B	21/03/2022
22	Desain Komunikasi Visual	S1	0813/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	2017	B	21/03/2022
23	Pendidikan Matematika	S2	0951/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2017	2017	B	29/03/2022
24	Teknologi Pendidikan	S2	3113/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2017	2017	B	29/08/2022
25	Teknik Otomotif	D-III	4419/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2017	2017	B	21/03/2022
26	Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan	D-III	0426/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/V/2016	2016	B	20/05/2021
27	Matematika	S1	1636/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016	2016	B	18/08/2021
28	Kimia	S1	2091/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016	2016	B	29/09/2021
29	Teknik Sipil Bangunan Gedung	D-III	2442/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2016	2016	B	20/10/2021
30	Ilmu Administrasi Negara	S1	2517/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016	2016	B	20/10/2021
31	Tata Busana	D-III	3188/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XII/2016	2016	B	27/12/2021
32	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	3281/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	2016	B	27/12/2021

No.	Program Studi	Strata	SK	Tahun	Peringkat	Tanggal Kadaluarsa
33	Pendidikan Teknik Elektronika	S1	3284/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016	2016	B	27/12/2021
34	Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan	S3	3310/SK/BAN-PT/Akred/D/XII/2016	2016	B	27/12/2021
35	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	795/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2015	2015	B	01/08/2020
36	Pendidikan Biologi	S2	7773/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/XI/2020	2020	B	04/09/2025
37	Pendidikan Kimia	S2	5311/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IX/2020	2020	B	04/09/2025
38	Psikologi	S1	6919/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2020	2020	B	01/11/2025
39	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	S2	7551/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/XI/2020	2020	B	16/08/2025
40	Pendidikan Geografi	S2	175/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/I/2021	2021	B	30/12/2025
41	Kajian Lingkungan Dan Pembangunan	S3	5538/SK/BAN-PT/Akred/D/IX/2020	2020	B	15/09/2025
42	Ilmu Keguruan Bahasa	S3	6619/SK/BAN-PT/Akred/D/X/2020	2020	B	20/10/2025
43	Pendidikan Keagamaan Islam	S1	5303/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2020	2020	B	08/09/2025
44	Administrasi Pendidikan	S3	6587/SK/BAN-PT/Akred/D/X/2020	2020	B	20/10/2025
45	Pendidikan Anak Usia Dini	S2	4577/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2020	2020	B	11/08-2025
46	Pendidikan Musik	S1	7268/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020	2020	B	11/11/2025
47	Pendidikan Tari	S1	4732/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020	2020	B	18/08/2025
48	Ilmu Lingkungan	S3	4876/SK/BAN-PT/Akred/D/VIII/2020	2020	B	25/08/2025
49	Bimbingan Dan Konseling	S3	6972/SK/BAN-PT/Akred/D/XI/2020	2020	B	03/11/2025
50	Teknologi Penginderaan Jauh	D-III	4303/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/VII/2020	2020	B	28/07/2025
51	Pendidikan Fisika	S2	4099/SK/BAN-PT/Ak-PKP/M/VII/2020	2020	C	21/07/2025
52	Pendidikan Profesi Guru	Profesi	7610/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PP/XI/2020	2020	Baik	24/11/2025
53	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S3	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi	-	-	-
54	Profesi Konselor	Profesi	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi	-	-	-
55	Pendidikan Bahasa	S2	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi	-	-	-
56	Statistika	S1	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi	-	-	-
57	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S1	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi	-	-	-
58	Animasi	D4	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi	-	-	-

No.	Program Studi	Strata	SK	Tahun	Peringkat	Tanggal Kadaluarsa
59	Informatika	S1	Pengusulan untuk di akreditasi dan re-akreditasi	-	-	-

Tabel 5. Jumlah Mahasiswa Menurut Jenjang Program Studi Tahun 2016-2020

Jenjang Program Studi	Jumlah Mahasiswa				
	2016	2017	2018	2019	2020
Strata tiga (S3)	378	455	441	505	564
Strata dua (S2)	2.830	2.849	2.809	2.527	2.242
Strata satu (S1/D IV)	27.045	30.382	33.130	34.834	35.853
Diploma tiga (D3)	3.133	3.386	3.889	4.000	4.332
Diploma dua (D2)	836	380	489	259	-
Profesi kons	228	34	59	47	45
Pend. Profesi Guru	-	-	246	1.128	968
Jumlah	**34.450**	**37.486**	**41.063**	**43.300**	**46.290**

Tabel 6. Tingkat Keketatan Mahasiswa yang Diterima Tahun 2016–2020 (SBMPTN)

Bidang	Tahun dan Persentase							
	2017	%	2018	%	2019	%	2020	%
Peminat IPA/Saintek	13326	8,85	14675	7,16	9784	9,82	6442	15,15
Diterima IPA/Saintek	1180		1051		961		976	
Peminat Soshum	34806	8,17	37370	6,78	19871	11,41	23452	9,87
Diterima Soshum	2842		2532		2267		2316	

Tabel 7. Peminat Mahasiswa Masuk UNP Tahun 2017-2020

No	Tahun	Jalur	Jenjang					JUMLAH
			D II	D III	S1/DIV	S2	S3	
1	2017	SNMPTN	0	0	29.210	0	0	29.210
		SBMPTN	0	0	48.132	0	0	48.132
		Mandiri	337	11.043	38.382	1.401	281	51.444
		Jumlah	337	11.043	115.724	1.401	281	128.786

No	Tahun	Jalur	Jenjang					JUMLAH
			D II	D III	S1/DIV	S2	S3	
2	2018	SNMPTN	0	0	33.223	0	0	33.223
		SBMPTN	0	0	52.045	0	0	52.045
		Mandiri	0	9.211	40.346	1.117	127	50.801
		Jumlah	0	9.211	125.614	1.117	127	136.069
3	2019	SNMPTN	0	0	33.234	0	0	33.234
		SBMPTN	0	0	29.655	0	0	29.655
		Mandiri	0	7.895	69.853	908	0	78.656
		Jumlah	0	7.895	132.742	908	0	141545
4	2020	SNMPTN	0	0	20.655	0	0	20.655
		SBMPTN	0	0	29.894	0	0	29.894
		Mandiri	0	6.922	32.586	814	179	40.501
		Jumlah	0	6.922	83.135	814	179	91.050

Tabel 8. Jumlah Wisudawan Tahun 2020

Fakultas	Wisuda Maret 2020	Wisuda Juni 2020	Wisuda Sept 2020	Wisuda Des 2020	Jumlah
FIP	316	129	388	534	1.367
FBS	273	49	269	201	792
FMIPA	241	107	289	173	810
FIS	216	68	165	224	673
FT	353	263	162	276	1.054
FIK	266	70	192	224	752
FE	219	114	195	227	755
PPs	77	44	34	34	189
FPP	75	25	69	192	361
Total	**2.036**	**869**	**1.763**	**2.085**	**6.753**

Tabel 9. Rata-rata Lama Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Tahun 2016-2020

Jenjang Program Studi	Rata-Rata Lama Penyelesaian Studi Mahasiswa Dalam Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Strata tiga (S3)	5.56	4,46	6.6	5,4	5.6
Strata dua (S2)	2.98	2,83	2.9	2,8	3.1
Starata satu (S1)	4.57	4,40	4.8	4,5	4.4
Diploma tiga (D3)	3.74	4,01	4	3,3	3.8

Tabel 10. Rata-rata IPK Lulusan Menurut Fakultas Tahun 2016-2020

Fakultas	Tahun Lulus				
	2016	2017	2018	2019	2020
Fakultas Ilmu Pendidikan	3.37	3.34	3.39	3.37	3.47
Fakultas Bahasa dan Seni	3.38	3.35	3.36	3.37	3.38
Fakultas Matemaktika dan IPA	3.35	3.31	3.38	3.33	3.35
Fakultas Ilmu Sosial	3.28	3.24	3.33	3.29	3.37
Fakultas Teknik	3.25	3.23	3.23	3.25	3.26
Fakultas Ilmu Keolahragaan	3.35	3.35	3.38	3.36	3.47
Pascasarjana	3.49	3.50	3.57	3.52	3.62
Fakultas Ekonomi	3.21	3.31	3.24	3.22	3.3
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	3.35	3.35	3.48	3.43	3.44
Rata-rata UNP	**3.34**	**3.33**	**3.37**	3.33	3.38

Tabel 11. Komposisi Wisuda Berdasarkan Yudisium Tahun 2018 -2020

Periode Wisuda	Dengan Pujian			Sangat Memuaskan			Memuaskan			Total		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Maret	457	313	425	2.243	1329	1.523	124	757	88	2.842	1715	2.020
Juni	116	262	242	337	736	587	18	38	40	471	1036	869
September	852	840	654	2.148	2099	1.088	103	66	21	3103	3005	1.763
Desember	249	296	640	979	1066	1.403	44	44	42	1272	1406	2.085
Jumlah	**1.674**	**1.711**	**1.961**	**5.707**	**5.230**	**4.601**	**289**	**905**	**191**	**7.688**	**7.162**	**6.753**

Tabel 12. Nilai Yudisium Dengan Pujian *(cumlaude)* Menurut Fakultas Tahun 2020

Fakultas	Wisuda Maret 2020	Wisuda Juni 2020	Wisuda September 2020	Wisuda Desember 2020	Total
FIP	69	42	179	215	505
FBS	62	12	127	69	2.270
FMIPA	55	26	58	25	164
FIS	49	18	62	45	174
FT	32	59	38	53	182
FIK	76	32	79	61	248
FE	37	35	57	32	161
FPP	31	8	46	137	222
PPS	14	10	8	3	35
Jumlah	**425**	**242**	**654**	**640**	**1.961**

Tabel 13. Jenis Beasiswa dan Jumlah Penerima Beasiswa Periode 2016-2020

No	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima Beasiswa				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Bidik Misi (KIP Kuliah On Going)	5345	6409	6685	8833	7767
2	Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	111	1400	1050	1260	-
3	PPA Tambahan Tahap 1			250	-	-
4	PPA Tambahan Tahap 2			50	-	-
5	PPA Alokasi khusus tahap 1	-	-	40	28	-
6	PPA Alokasi khusus tahap 2	-	-	16	5	-
7	PPA Alokasi khusus tahap 3	-	-	1	-	-
8	PPA Alokasi khusus tahap 4			47	-	-
9	PPA Alokasi khusus tahap 5			1	-	-
10	Bank Indonesia	40	40	50	50	75
11	Bank Nagari	200	-	104	104	104
12	VDMI	76	75	80	87	99
13	Yayasan Toyota dan Astra	10	-	10	-	-
14	Badan Amil Zakat	68	7	7	-	-
15	Semen Padang	6	4	7	7	7
16	Bulog	-	-	32	32	32
17	BAZ Prov. Sumbar	38	182	121	101	302
18	BAZ Tanah Datar	-	-	18	-	-
19	BAZ Pariaman	-	-	49	-	-
20	BAZ Sibolga	-	5	-	-	-
21	BNI	-	-	-	-	-
22	LIPPO	50	-	-	-	-
23	BTN	10	-	-	-	-
24	ADIK Papua	23	22	76	98	105
25	BCB	-	-	7	7	5
26	PT. Pelindo 2	-	-	32	32	32
27	Indonesia Cerdas BRI	-	-	25	-	-
28	Beasiswa Fave Hotel	-	-	-	19	-
29	Beasiswa Difabel	-	-	-	-	4
30	Bank Syari'ah Mandiri		23	23	23	23
31	Atlit Berprestasi	-	-	-	-	1

No	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima Beasiswa				
		2016	2017	2018	2019	2020
32	Pemda Lebong, Bengkulu	-	-	-	-	2
33	Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul	-	-	-	-	**30**
	Total Beasiswa	**5.977**	**8.144**	**8.409**	**10.663**	**8.588**

Tabel 14. Penerima Beasiswa Bidik Misi menurut Fakultas Tahun 2016 - 2020

Fakultas	Angkatan Tahun					Jumlah
	2016	2017	2018	2019	2020	
FIP	268	293	283	395	413	1.652
FBS	137	198	182	273	324	1.114
FMIPA	174	245	256	340	393	1.408
FIS	144	257	188	298	387	1.274
FT	123	139	148	231	249	890
FIK	146	156	156	162	193	813
FE	97	118	70	133	131	549
FPP	80	89	88	116	101	474
Jumlah	**1169**	**1495**	**1371**	**1948**	**2191**	8.174

Tabel 15. Daftar Nama Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2020

No	Nama Organisasi Mahasiswa	Jumlah/Jenis Kegiatan	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat
1	MPM	5	1.085
2	BEM	5	1.125
3	MENWA	6	750
4	UK KPK	7	1.720
5	UK PPIPM	15	2.562
6	UK WP2SOSPOL	2	215
7	UK MPALH	7	895
8	UK PRAMUKA	5	925
9	UK UKO	5	1.075
10	UK KOPMA	6	1.225
11	UK KES	5	970
12	UK FOTO FILM	6	710
13	UK KEROHANIAN	5	825
14	UK KSR PMI	5	1.325
15	UK PASKIBRA	5	979
16	UK GANTO	4	981
17	UK BAHASA ASING	5	825
18	UK HIPMI	3	617
19	UK KEWIRAUSAHAAN	6	925
20	UK ROBOTIK	4	815
	Jumlah	**111**	**20.549**

Tabel 16. Bentuk Kegiatan Kecakapan Hidup Mahasiswa Tahun 2020

No	Bentuk Kegiatan	Jumlah/Jenis Kegiatan	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat
1	Seminar	-	-
2	Pendidikan Dan Latihan	-	-
3	Kunjungan Industri	-	-
4	LKMM Tingkat Menengah	-	-
5	LKMM Tingkat Lanjut	-	-
6	MAWAPRES	1 Kegiatan	14 Orang
7	MTQ	-	-
8	KBM FMIPA	-	-
9	KBM FE	-	-
10	KBM FIS	-	-
11	KBM FT	-	-
12	KBM FIK	-	-
13	KBM FIP	-	-
14	KBM FPP	-	-
15	PKM	-	-
16	PIMNAS	1 Kegiatan	142 Orang
17	POMNAS	-	-

Tabel 17. Mahasiswa UNP yang Mendapat Mendali Tingkat Nasional Tahun 2020

No.	Cabang	2020			
		Emas	Perak	Perunggu	Jumlah
1	Lomba Desain Poster	4	3	1	8
2	Lomba Baca Puisi	**1**			**1**
3	Lomba Essay	**5**			**5**
4	Lomba Psycover Song			**1**	**1**
5	Lomba Artikel Kebangsaan		**1**		**1**
6	Lomba Ragam Budaya	**1**			**1**
7	Olimpiade MIPA		**1**		**1**
8	Lomba Kompetisi Lagu Daerah		**1**		**1**
9	Lomba Penulisan Artikel Jurnalistik		**1**		**1**
10	Lomba Karya Tulis Al-Quran			**3**	**3**
11	Lomba Karya Tulis Ilmiah	**7**		**4**	**11**
12	Lomba Kaligrafi Kontemporer			**1**	**1**
13	Anugrah Bahasa dan Seni	**2**	**1**		**3**
14	Lomba Tahfiz 1 Juz			**1**	**1**
15	Lomba Monolog Putra	**2**		**1**	**3**
16	Lomba Monolog Putri	**2**	**1**	**1**	**4**
17	Orasi Ilmiah Bahasa Inggris	**1**	**2**	**2**	**5**
18	Orasi Ilmiah Bahasa Indonesia	**2**	**2**	**2**	**6**
19	Lomba Fotography Putra	**2**	**1**	**1**	**4**
20	Lomba Fotography Putri	**2**		**1**	**3**
21	Lomba MTQ Cabang Syarhil Al Quran	**3**	**2**		**5**
22	Lomba MTQ Cabang Tartil	**2**	**1**		**3**
23	Lomba MTQ Cabang Tilawah Al Quran	**2**			**2**
24	Lomba Pidato		**1**		**1**

25	Murotall Al Quran Challenge			**1**	**1**
26	Business Plan Competition	**1**	**1**		**2**
27	Lomba Video Kreatif	**1**			**1**
28	Olimpiade Sains Mahasiswa		**1**		**1**
29	Lomba Video Animasi			**1**	**1**
30	Lomba Online Business Award			**1**	**1**
31	Mechanical Festival	**1**			**1**
32	Indonesia Student Mining		**8**		**8**
33	National Innovation Sciense and Enterpreneur			**3**	**3**
34	Asean Geography Smart Competition			**2**	**2**
35	Lomba Debate		**1**		**1**
36	Video Murotal Competition			**1**	**1**
37	Lomba Kaligrafi	**1**			**1**
38	Modifikasi Otomotif		**1**		**1**
	Jumlah	**42**	**30**	**28**	**100**

Tabel 18. Jumlah Dosen Berdasarkan Pendidikan Per Jurusan Tahun 2020

NO.	FAKULTAS	JURUSAN		PENDIDIKAN			JUMLAH
				S3	S2	S1	
1	FBS	1	Bahasa Indonesia	18	27	-	45
		2	Bahasa Inggris	19	31	-	50
		3	Sendratasik	7	24	-	31
		4	Senirupa	5	35	-	40
			JUMLAH	**49**	**117**	**-**	**166**
2	FE	5	Akuntansi	3	23	-	26
		6	Ilmu Ekonomi	6	15	-	21
		7	Manajemen	12	25	-	37
		8	Pendidikan Ekonomi	7	17	-	24
			JUMLAH	**28**	**80**	**-**	**108**
3	FIK	9	Kepelatihan	15	26	-	41
		10	Kesehatan dan Rekreasi	7	41	-	48
		11	Pendidikan Olahraga	15	46	-	61
			JUMLAH	**37**	**113**	**-**	**150**
4	FIP	12	Administrasi Pendidikan	11	8	-	19
		13	Bimbingan Konseling	14	17	-	31
		14	Kurikulum Teknologi Pendidikan	7	14	-	21
		15	PG PAUD	7	17	-	24
		16	PGSD	8	37	-	45
		17	Pendidikan Luar Biasa	7	18	1	26
		18	Pendidikan Luar Sekolah	7	10	-	17
		19	Paikologi	1	25	2	28
			JUMLAH	**62**	**146**	**3**	**211**
5	FIS	20	Geografi	10	24	-	34
		21	Ilmu Administrasi Negara	8	17	1	26
		22	Pendidikan Keagamaan Islam	5	12	-	17
		23	Ilmu Sosial Politik	9	11	1	21
		24	Sejarah	6	14	-	20
		25	Sosiologi	5	17	1	23
			JUMLAH	**43**	**94**	**3**	**141**
6	FMIPA	26	Biologi	16	21	-	37
		27	Fisika	14	21	-	35
		28	Kimia	21	17	-	38

		29	Matematika	10	26	-	35
		30	Pendidikan IPA	2	10	-	12
		31	Statistika	3	10	-	13
			JUMLAH	**65**	**105**	**-**	**170**
7	**FPP**	32	IKK	8	21	-	29
		33	Pariwisata	3	20	-	23
		34	Tatarias dan Kecantikan	2	10	1	13
			JUMLAH	**13**	**51**	**1**	**65**
8	**FT**	35	T. Elektro	13	25	-	38
		36	T. Elektronika	6	33	-	39
		37	T. Mesin	12	20	-	32
		38	T. Otomotif	9	20	-	29
		39	T. Pertambangan	2	15	-	17
		40	T. Sipil	12	21	-	33
	JUMLAH			**54**	**134**	**-**	**188**
	TOTAL			**351**	**841**	**7**	**1199**

Tabel 19. Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2020

NO.	FAKULTAS		JURUSAN	JABATAN						Jumlah
				GURU BESAR	LEKTOR KEPALA	LEKTOR	ASISTEN AHLI	TENAGA PENGAJAR	CPNS	
1	**FBSS**	1	Bahasa Indonesia	7	9	16	7	6	-	45
		2	Bahasa Inggris	5	9	12	12	12	-	50
		3	Sendratasik	1	10	9	4	7	-	31
		4	Senirupa	-	19	6	4	11	-	40
			JUMLAH	**13**	**47**	**43**	**27**	**36**	**-**	**166**
2	**FE**	5	Akuntansi	-	1	17	5	3	-	26
		6	Ilmu Ekonomi	2	4	10	2	3	-	21
		7	Manajemen	2	4	21	8	2	-	37
		8	Pendidikan Ekonomi	2	1	17	2	2	-	24
			JUMLAH	**6**	**10**	**65**	**17**	**10**	**-**	**108**
3	**FIK**	9	Kepelatihan	4	8	15	8	6	-	41
		10	Kesehatan dan Rekreasi	2	5	14	12	15	-	48
		11	Pendidikan Olahraga	3	14	24	7	13	-	61
			JUMLAH	**9**	**27**	**53**	**27**	**34**	**-**	**150**
4	**FIP**	12	Administrasi Pendidikan	3	9	4	1	2	-	19
		13	Bimbingan Konseling	5	9	9	5	3	-	31
		14	Kurikulum Teknologi Pend.	2	6	6	2	5	-	21
		15	PG PAUD	1	6	13	3	1	-	24
		16	PGSD	1	9	20	2	13	-	45
		17	Pendidikan Luar Biasa	1	9	8	2	6	-	26
		18	Pendidikan Luar Sekolah	2	6	6	-	3	-	17
		19	Paikologi	-	-	9	10	9	-	28
			JUMLAH	**15**	**54**	**75**	**25**	**42**	**-**	**211**
5	**FIS**	20	Geografi	2	7	11	6	8	-	34
		21	Ilmu Administrasi Negara	1	6	8	1	10	-	26
		22	Pendidikan Keagamaan Islam	1	5	6	2	3	-	17

		23	Ilmu Sosial Politik	1	8	6	4	2	-	21
		24	Sejarah	-	6	7	3	4	-	20
		25	Sosiologi	-	3	11	4	5	-	23
			JUMLAH	**5**	**35**	**49**	**20**	**32**	**-**	**141**
6	**FMIPA**	26	Biologi	1	13	12	4	7	-	37
		27	Fisika	1	16	10	4	5	-	36
		28	Kimia	3	12	13	4	6	-	38
		29	Matematika	1	8	16	2	8	-	35
		30	Pendidikan IPA	-	2	2	3	4	-	11
		31	Statistika	-	1	3	3	6	-	13
			JUMLAH	**6**	**52**	**56**	**20**	**36**	**-**	**170**
7	**FPP**	32	IKK	2	9	6	6	6	-	29
		33	Pariwisata	-	2	3	7	11	-	23
		34	Tata Rias dan Kecantikan	-	2	4	2	5	-	13
			JUMLAH	**2**	**13**	**13**	**15**	**22**	**-**	**65**
8	**FT**	35	T. Elektro	1	8	18	2	9	-	38
		36	T. Elektronika	-	4	22	7	6	-	39
		37	T. Mesin	2	5	15	4	6	-	32
		38	T. Otomotif	2	8	9	3	7	-	29
		39	T. Pertambangan	-	4	6	3	4	-	17
		40	T. Sipil	1	7	13	2	10	-	33
			JUMLAH	**6**	**36**	**83**	**21**	**42**	**-**	**188**
			TOTAL	**62**	**271**	**440**	**170**	**256**	**-**	**1199**

Tabel 20. Jumlah Dosen UNP Berdasarkan Pendidikan Tahun 2016 s.d 2020

No	Pendidikan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	(S3)/ Sp2	237	280	311	312	351
2	S2	658	791	843	687	841
3	S1	29	15	10	7	7
	Jumlah	**924**	**1.086**	**1.164**	**1.006**	**1199**

Tabel 21. Jumlah Dosen Berdasarkan Golongan Tahun 2016 s.d 2020

No.	Golongan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	IV	337	326	339	306	332
2	III	591	743	825	700	867
Jumlah		**928**	**1.069**	**1.164**	**1.006**	**1199**

Tabel 22. Jumlah Dosen Bersertifikat Pendidik Tahun 2015 s.d 2020

No.	Tahun	Disertifikasi				Jumlah
		CPNS/PNS		Non PNS/NIDK		
		Sudah	Belum	Sudah	Belum	
1	2016	852	72	-	-	924
2	2017	853	59	-	-	912
3	2018	802	96	-	-	898
4	2019	792	214	-	-	1.006
5	2020	778	194	32	192	1196

Tabel 23. Jumlah Tenaga Kependidikan PNS Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020

No.	Unit Kerja	SD	SMP	SMA	DII	DIII	S1	S2	SP-1	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	1	1	14		4	9	1		30
2	Fakultas Bahasa dan Seni			7		1	4	3		15
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam		1	10		2	8	2		23
4	Fakultas Ilmu Sosial			10		1	6	1		18
5	Fakultas Teknik			8		8	10	3		29
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan			**12**		**1**	**10**	**2**	**2**	**27**
7	Fakultas Ekonomi			**8**		**2**	**7**	**1**		**18**
8	Fakultas Perhotelan dan Pariwisata			**2**		**3**	**1**	**4**		**10**
9	Program Pascasarjana		**1**	**2**		**1**	**2**			**6**
10	BAK			**2**		**3**	**12**	**0**		**19**
11	BUK			**20**		**11**	**24**	**9**		**64**
13	BPAKHM			**1**		**2**	**4**	**4**		**11**
14	LP2M			**1**			**4**	**1**		**6**
15	LP3M	**1**		**5**		**4**	**7**	**2**		**19**
16	UPT.Perpustakaan			**4**	**2**	**1**	**19**	**2**		**28**
17	UPT.PTIK			**1**		**1**	**6**	**1**		**9**
	Jumlah	**2**	**3**	**107**	**2**	**45**	**133**	**38**	**2**	**332**

Tabel 24. Jumlah Tenaga Kependidikan Kontrak Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020

No.	Unit Kerja	SD	SMP	SMA	DI	DII	DIII	S1	S2	SP-1	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Pendidikan			2			4	11	2		19
2	Fakultas Bahasa dan Seni			1			9	11			21
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam			3			3	19	1		26
4	Fakultas Ilmu Sosial			2			3	16			21
5	Fakultas Teknik	2	1	5			14	19			41
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	**3**	**2**	**9**			**4**	**8**	**3**		**29**
7	Fakultas Ekonomi		**1**	**6**			**5**	**11**	**2**		**25**
8	Fakultas Perhotelan dan			**3**			**3**	**11**	**1**		**18**

No.	Unit Kerja	SD	SMP	SMA	DI	DII	DIII	S1	S2	SP-1	Jumlah
	Pariwisata										
9	Program Pascasarjana							1	3		4
10	BAK							7			7
11	BUK	3	3	28			8	36	1		79
13	BPAKHM						1	3	1		5
14	LP2M							3			3
15	LP3M						3	6	3		12
16	UPT.Perpustakaan										0
17	UPT.PTIK						1	2	2		5
18	UPT. Bahasa							3	1		4
19	UPT.PBK							1	1		2
20	UPT. LI							2	1		3
21	UPT. PKK							2			2
22	UNP Hotel			10	1	2	2	8			23
	Jumlah	8	7	69	1	2	60	180	22	0	349

Tabel 25. Skema Penelitian dana PNBP UNP Tahun 2020

No.	Skema	Judul	Dana (Rp)
1	Penelitian Pemula	156	2.825.500.000
2	Penelitian Disertasi Doktor	6	227.500.000
3	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) Dasar	22	970.000.000
4	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) Pengembangan	3	138.000.000
5	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT) Terapan	17	776.250.000
6	Penelitian Khusus Guru Besar	28	1.542.000.000
7	Penelitian Tesis Magister	16	513.000.000
8	Penelitian Kerjasama PT Dalam Negeri Terapan	1	55.000.000
9	Penelitian Kerjasama PT Luar Negeri Dasar	12	895.250.000
10	Penelitian Kerjasama PT Luar Negeri Terapan	3	237.500.000
11	Penelitian Kerjasama Antar Instansi Dalam Negeri Dasar	2	92.500.000
12	Penelitian Pusat Kajian	6	414.500.000
13	Peneliian Dasar	114	5.060.000.000
14	Penelitin Pengembangan	2	92.250.000
15	Penelitian Terapan	51	2.283.000.000
	Jumlah	**439**	**16.122.250.000**

Tabel 26. Skema Penelitian Dana DRPM Kemenristekdikti Tahun 2020

No.	Uraian	Skema	Total	
			Judul	Dana
1	Penelitian Desenstralisasi	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	-	-
		Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	-	-
2	Penelitian Kompetitif Nasional	Penelitian Disertasi Doktor	5	241.648.000
		Penelitian Dasar	-	-
		Penelitian Terapan	-	-
		Penelitian Tesis Magister	92	3.173.982.000
		Penelitian Pasca Doktor	-	-
3	Penelitian Lanjutan	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	6	1.027.021.000
		Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	5	619.228.000
		Penelitian Dasar	1	224.487.000
		Penelitian Terapan	5	746.306.000
		Penelitian Disertasi Doktor	2	99.094.000
	Jumlah		**116**	**6.131.766.000**

Tabel 27. Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan masyarakat Tahun 2020

No.	Skema	Jumlah
1	Stranas	0
2	KPTLN	1
3	Peneliti Pemula	11
4	Penelitian Tim Pascasarjana	5
5	PPT	8
6	PUPT	1
	TOTAL	**26**

Tabel 28. Jumlah Penelitian Dari Sumber Dana PNBP Tahun 2016 s.d 2020

Fakultas	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
FIP	54	57	57	75	77
FBS	44	44	57	53	48
FMIPA	18	82	69	62	71
FIS	29	39	44	62	51
FT	12	68	51	69	77

Fakultas	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
FIK	48	60	38	39	35
FE	42	42	39	36	59
FPP	7	11	17	18	21
Pascasarjana	14	-	-	-	-
Kerjasama	5	-	-	-	-
Jumlah	**273**	**403**	**372**	**414**	**439**

Tabel 29. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat UNP Tahun 2020

No	Kegiatan	Jumlah Judul	Pagu Dana (Rp)	Sumber Dana
1	Pelatihan/sosialisasi Penyusunan Proposal PKM		2.493.100	PNBP UNP
2	Seleksi dan Penilaian Proposal PKM		90.400.000	
3	Pelaksanaan PKM	244	5.348.510.000	
4	Seminar dan Publikasi PKM		54.980.000	
5	Monitoring dan Evaluasi PKM		64.725.000	
6	Kemitraan dan Kerjasama PKM		-	
7	Kuliah Kerja Nyata (KKN)		-	
JUMLAH		**5.561.108.000**		

Tabel 30. Sumber dana Pengabdian Pada Masyarakat DRPM Kemenristekdikti Tahun 2020

No.	Skema	Total	
		Judul	Dana
1	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	5	221.600.000
2	Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	1	139.300.000
3	Program Kemitraan Wilayah (PKW)	3	376.500.000
4	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	1	100.000.000
Jumlah		**10**	**837.400.000**

Tabel 31. Keterlibatan Dosen Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2018-2020

No	Fakultas/Unit	Tahun 2018				Tahun 2019				Tahun 2020			
		Jenjang Pendidikan			Jumlah Dosen Terlibat	Jenjang Pendidikan			Jumlah Dosen Terlibat	Jenjang Pendidikan			Jumlah Dosen Terlibat
		S2	S3	Guru Besar		S2	S3	Guru Besar		S2	S3	Guru Besar	
1	FIP	34	17	4	51	32	22	2	56	47	16	3	66
2	FBS	50	78	4	128	58	18	8	84	37	7	4	48
3	FMIPA	49	37	3	86	67	36	4	107	42	28	3	72
4	FT	56	24	2	80	77	27	5	109	83	23	6	112
5	FIS	41	22	1	63	44	27	4	75	49	12	1	62
6	FIK	23	11	3	34	29	9	5	43	36	20	3	59
7	FE	34	6	5	40	44	10	4	58	57	11	4	72
8	FPP	13	6	1	19	17	7	1	25	31	6	1	38
8	PPs	0	0	-	-					-	-	-	-
9	Perpustakaan	0	0	-	-					-	-	-	-
Jumlah		**300**	**135**	**23**	**501**	**368**	**156**	**33**	**557**	**382**	**123**	**25**	**530**

Tabel 32. Kerjasama UNP dengan Perguruan Tinggi dan Instansi Pemerintah/Swasta Dalam dan Luar Negeri Tahun 2020

No.	Nama Fakultas	KEADAAN 2020		
		DN	LN	TOTAL
1	Tingkat Universitas	163	58	221
2	Fakultas Ilmu Pendidikan	44	6	50
3	Fakultas Bahasa dan Seni	76	3	79
4	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	83	5	88
5	Fakultas Ilmu Sosial	28	0	28
6	Fakultas Teknik	17	4	21
7	Fakultas Ilmu Keolahragaan	48	1	49
8	Fakultas Ekonomi	17	1	18
9	Fakultas Perhotelan dan Pariwisata	45	5	50
	Jumlah	**521**	**83**	**604**

Sertifikat Akreditasi Institusi

SAIPT: 001212

BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 2989/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016 menyatakan bahwa

Universitas Negeri Padang, Padang

Terakreditasi dengan peringkat

Terakreditasi A

Sertifikat akreditasi institusi perguruan tinggi ini berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal ***20 - Desember - 2016*** *sampai dengan* ***20 - Desember - 2021.***

Jakarta, 20 - Desember - 2016

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

Lampiran Pembangunan UNP selama tahun 2020

1. Lapangan Tenis

2. Sport Center

3. Fakultas Ilmu Pendidikan

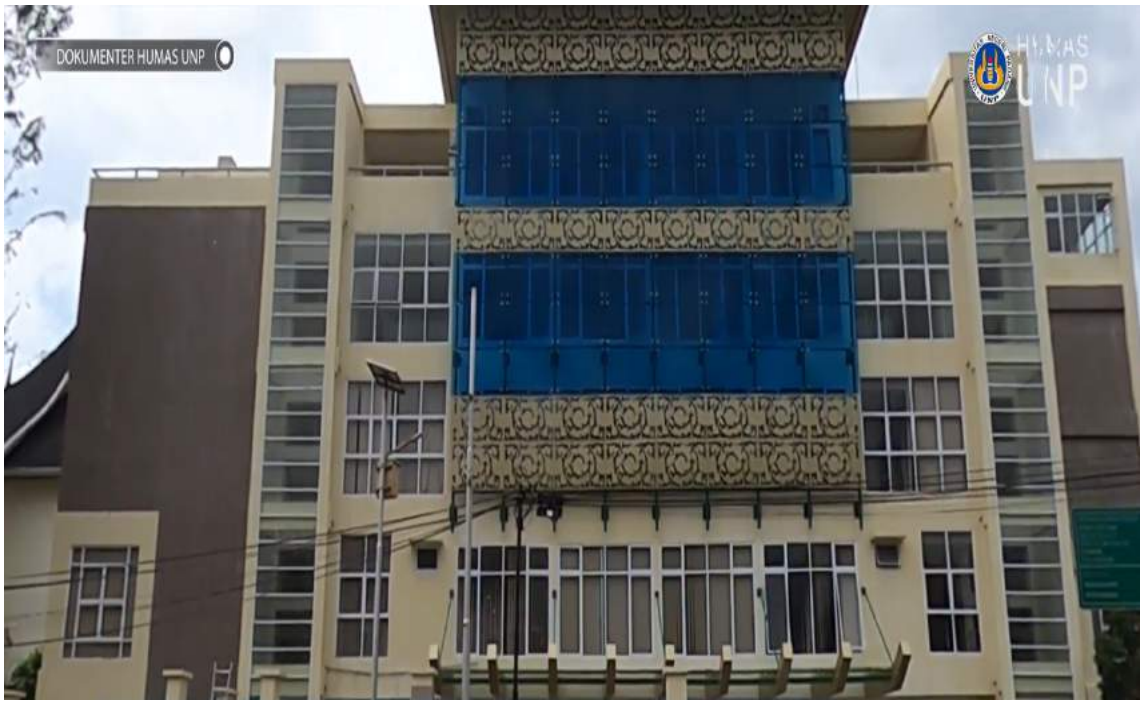

4. Aula Gedung Fakultas Bahasa dan Seni

5. Pendopo Mahasiswa

6. Asrama Mahasiswa PUPR

7. **Penandatanganan MoU daring antara UNP dengan UNM dan UNNES**

8. **Pengembangan Kampus UNP di Kabupaten Pesisir Selatan**

9. Wisuda Daring

10. Kunjungan Duta Besar India untuk Indonesia dan Timor Leste, Mr. Pradeep Kumar Rawat ke Universitas Negeri Padang

11. **Unit Kegiatan Robotika dan Otomasi Keluarga Mahasiswa Universitas Negeri Padang (UKRO KM UNP) UK UKRO UNP Ciptakan Robana (Robot Antisipasi Corona)**

12. **Rektor terima penghargaan sebagai motivation person award 2020 dari Komisi Informasi Sumatera Barat**

13. **UNP Kategori Perguruan Tinggi Negeri Terbaik I Menuju Informatif dari Komisi Informasi Pusat**

14. **Mahasiswa UNP Juara MTQ Nasional**

15. **Mahasiswa UNP Juara Lomba Essay Tingkat Nasional**

16. UNP 10 Besar Perguruan Tinggi Terbaik Nasional Pendampingan Desa Wisata Tahun 2020

17. UNP Meraih Juara Tiga Kategori Pengelolaan Media Sosial Pada Anugerah Humas Dikti 2020

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA
ANUGERAH HUMAS DIKTI 2020
MEDIA SOSIAL
PTN-BADAN LAYANAN UMUM
TERBAIK 3
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
JUARA HARAPAN 1
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
JUARA HARAPAN 2
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG